

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025 dan
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Interim consolidated financial statements as of June 30, 2025 and
for the six-months period then ended
with independent auditor's report*

The original interim consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi	i-x	<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	8 - 101	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Navin Sonthalia | Name |
| Alamat kantor | Jl. Honoris Raya Kav.6 Kotamodern
(Modernland), Tangerang 15117 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Pakubuwono Signature 51B,
Jl. Pakubuwono VI No. 72 RT 002 RW 001,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 – 55781888 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | Title |
| 2. Nama | Jon Lie Sarpin | Name |
| Alamat kantor | Jl. Honoris Raya Kav.6 Kotamodern
(Modernland), Tangerang 15117 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Budi Mulia/17, RT 013 RW 004
Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 – 55781888 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur / Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All material information in the PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya. | 4. <i>We are responsible for PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Tangerang, 29 September 2025 / Tangerang, September 29, 2025

NAVIN SONTALIA
Direktur Utama / President Director

JON LIE SARPIN
Direktur / Director

*The original report included herein is in
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00222/2.1505/AU.1/10/1810-
1/1/IX/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00222/2.1505/AU.1/10/1810-
1/1/IX/2025

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2025, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement cash flows for the six-months period then ended, and a notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of June 30, 2025, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the six-months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00222/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00222/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/IX/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying interim consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying interim consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00222/2.1505/AU.1/10/1810-
1/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran pendapatan dari jasa
medis dan obat

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp1.18 triliun yang merupakan pendapatan atas jasa medis dan obat kepada pasien rawat inap dan rawat jalan. Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dari jasa medis dan obat kepada pasien diakui ketika jasa medis dan obat telah diberikan kepada pasien pada waktu tertentu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang dan jasa tersebut.

Pendapatan mungkin diakui dan diukur secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material, yang terutama terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan dari jasa medis dan obat. Karena signifikansi keuangannya dan tingginya volume transaksi, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan dan pengukuran pendapatan dari jasa medis dan obat merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 29 pada laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00222/2.1505/AU.1/10/1810-
1/1/IX/2025 (continued)*

Key audit matters (continued)

*Recognition and measurement of revenue from
medical services and medicines*

Description of the key audit matter:

The Group's revenue from medical services and medicines to patients for the six-months period ended June 30, 2025 amounted to Rp1,18 trillion. Revenue is an important measure used to evaluate the Group's performance and is the main driver of profitability. Revenue from medical services and medicines to patients is recognized when medical services and medicines are provided to the patients at a point in time, and at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services.

Revenue may be inappropriately recognized and measured in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement, which primarily relates to the recognition and measurement of revenue from medical services and medicines. Due to the financial significance, and high volume of transactions, misstatements in revenue can have a substantial impact on the overall interim consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, recognition and measurement of revenue from medical services and medicines is a key audit matter to us. Notes 2 and 29 to the accompanying interim consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

The original report included herein is in
Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00222/2.1505/AU.1/10/1810-
1/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran pendapatan dari jasa
medis dan obat (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan, termasuk menguji kontrak Grup dengan dokter spesialis independen. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian terinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian dan akurasi dari pendapatan yang dicatat dan bahwa pendapatan telah diakui dan diukur sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta dicatat dalam periode yang tepat. Kami juga melakukan pengujian rini dengan mengidentifikasi akun-akun buku besar yang digunakan untuk untuk mencatat transaksi antara pendapatan, piutang usaha dan kas, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara akun-akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan menguji informasi yang dihasilkan Grup atas jurnal-jurnal kas untuk meyakinkan kas tersebut merupakan kas nyata dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir.

Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 27 Maret 2025 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00222/2.1505/AU.1/10/1810-
1/1/IX/2025 (continued)*

Key audit matters (continued)

*Recognition and measurement of revenue from
medical services and medicines (continued)*

Audit response:

We gained understanding of, evaluated and assessed the design and tested the operating effectiveness of key controls over the revenue from medical services and medicines, including assessing the Group's contract with independent specialist doctors. On a sample basis, we performed tests of details of the revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure the occurrence and the accuracy of the recorded revenue and that the revenue has been recognized and measured in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period. We also performed tests of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and use the correlation (journal entry postings) among these accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure by testing the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the notes to the accompanying interim consolidated financial statements in accordance with applicable accounting performed.

Other matters

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended, were audited by other independent auditor's, whose report dated March 27, 2025 expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00222/2.1505/AU.1/10/1810-
1/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak diaudit atau direviu. Kami tidak mengaudit atau mereviu laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00222/2.1505/AU.1/10/1810-
1/1/IX/2025 (continued)*

Other matters (continued)

The interim consolidated financial statements of the Group as of June 30, 2024 and for the six-months period then ended, which are presented as corresponding figures to the interim consolidated financial statements as of June 30, 2025 and for the six-months period then ended were neither audited nor reviewed. We have not audited nor reviewed the interim consolidated financial statements as of June 30, 2024 and for the six-months period then ended, and therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such interim consolidated financial statements.

Responsibilities of management and those charged with governance for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

*The original report included herein is in
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00222/2.1505/AU.1/10/1810-
1/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00222/2.1505/AU.1/10/1810-
1/1/IX/2025 (continued)*

*Responsibilities of management and those
charged with governance for the interim
consolidated financial statements (continued)*

*In preparing the interim consolidated financial
statements, management is responsible for
assessing the Group's ability to continue as a going
concern, disclosing, as applicable, matters related
to going concern, and using the going concern basis
of accounting, unless management either intends
to liquidate the Group or to cease its operations or
has no realistic alternative but to do so.*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
interim consolidated financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance
about whether the interim consolidated financial
statements taken as a whole are free from material
misstatement, whether due to fraud or error, and
to issue an independent auditor's report that
includes our opinion. Reasonable assurance is a
high level of assurance, but is not a guarantee that
an audit conducted in accordance with Standards
on Auditing established by the IICPA will always
detect a material misstatement when it exists.*

*Misstatements can arise from fraud or error and
are considered material if, individually or in the
aggregate, they could reasonably be expected to
influence the economic decisions of users taken on
the basis of these interim consolidated financial
statements.*

*The original report included herein is in
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00222/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00222/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/IX/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00222/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00222/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/IX/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*The original report included herein is in
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00222/2.1505/AU.1/10/1810-
1/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat
terkait informasi keuangan entitas atau
aktivitas bisnis dalam Grup untuk
menyatakan opini atas laporan keuangan
konsolidasian interim. Kami bertanggung
jawab atas arahan, supervisi, dan
pelaksanaan audit Grup. Kami tetap
bertanggung jawab sepenuhnya atas opini
audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada
pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola
bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang
relevan mengenai independensi, dan
mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh
hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara
wajar berpengaruh terhadap independensi kami,
dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00222/2.1505/AU.1/10/1810-
1/1/IX/2025 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
interim consolidated financial statements
(continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence
regarding the financial information of the
entities or business activities within the Group
to express an opinion on the interim
consolidated financial statements. We are
responsible for the direction, supervision, and
performance of the group audit. We remain
solely responsible for our audit opinion.*

*We also provide those charged with governance
with a statement that we have complied with
relevant ethical requirements regarding
independence, and to communicate with them all
relationships and other matters that may
reasonably be thought to bear on our
independence, and where applicable, related
safeguards.*

The original report included herein is in
Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00222/2.1505/AU.1/10/1810-
1/1/IX/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

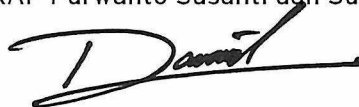
Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00222/2.1505/AU.1/10/1810-
1/1/IX/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
interim consolidated financial statements
(continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

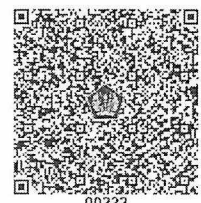
KAP Purwanto Susanti dan Surja



Daniel Amdhani Judistira, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/Public Accountant Registration No. AP.1810

29 September 2025/September 29, 2025



**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.050.885	4,36,38,39	277.208	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.538	5,39	6.532	Restricted cash
Piutang usaha		6,39		Trade receivables
Pihak berelasi	9.500	36	9.438	Related parties
Pihak ketiga - neto	489.436		414.860	Third parties - net
Piutang lain-lain		7,39		Other receivables
Pihak berelasi	-	36	23.876	Related parties
Pihak ketiga	11.532		10.458	Third parties
Persediaan	56.624	8	61.316	Inventories
Uang muka	8.738	9	16.299	Advances
Biaya dibayar dimuka	30.555	10	11.258	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1.402	25	1.557	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	2.665.210		832.802	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian				Advances for purchase of
aset tetap	106.922	11	49.433	fixed assets
Aset tetap - neto	4.178.517	12	4.176.871	Fixed assets - net
Properti investasi	40.010	13	40.010	Investment property
Aset hak guna - neto	185.697	14	199.858	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - neto	12.436	15	11.616	Intangible assets - net
Taksiran tagihan				Estimated claims for
pajak penghasilan	9.596	25	11.645	tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	163.129	25	121.255	Deferred tax assets - net
Goodwill	237.771	16	237.771	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	1.556		1.569	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	4.935.634		4.850.028	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	7.600.844		5.682.830	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	27.620	17a,39	29.169	Short-term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	162.028	18,39	156.194	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain		19,39		Other payables
Pihak berelasi	972.151	36	1.512.219	Related parties
Pihak ketiga	131.205		191.476	Third parties
Beban akrual	173.987	20,39	143.962	Accrued expenses
Utang pajak	9.975	25	15.733	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.759	24,39	22.216	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		39		Current maturities of long-term liabilities:
Utang obligasi	407.425	22	407.900	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	87.521	17b	78.393	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	32.848	17c	27.093	Long-term borrowings
Liabilitas sewa	669	14	671	Lease liabilities
Utang pembiayaan	173		431	Financing payable
Liabilitas kontrak	11.492	21	11.579	Contract liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.021.853		2.597.036	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		39		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang obligasi	539.828	22	538.467	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	191.048	17b	166.878	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	400.133	17c	417.535	Long-term borrowings
Liabilitas sewa	2.397	14	2.605	Lease liabilities
Surat utang	2.841.312	23,38,39	-	Debt securities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3	25	16.173	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	132.613	24	111.014	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	4.107.334		1.252.672	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	6.129.187		3.849.708	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (angka penuh) Modal dasar - 48.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024				Share capital - par value Rp100 per share (full amount) Authorized - 48,000,000,000 shares as of June 30, 2025 and December 31, 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.238.959.990 saham pada 30 Juni 2025 dan 12.000.705.445 saham pada 31 Desember 2024	1.223.896	26	1.200.071	Issued and fully paid - 12,238,959,990 shares as of June 30, 2025 and 12,000,705,445 shares as of December 31, 2024
Tambahan modal disetor - neto	806.384	27	1.124.817	Additional paid-in capital - net
Defisit				Deficit
Telah ditentukan penggunaannya	7.000	28	7.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(611.279)		(545.728)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya	43.979		45.390	Other comprehensive income
TOTAL	1.469.980		1.831.550	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	1.677	44	1.572	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	1.471.657		1.833.122	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.600.844		5.682.830	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Months Periods Ended June 30,

	2025	Catatan/ Notes	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	1.188.875	29	1.132.892	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(726.371)	30	(693.708)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	462.504		439.184	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(21.040)	31	(18.808)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(412.551)	32	(327.967)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya - neto	13.488	33	4.976	Other income - net
LABA USAHA	42.401		97.385	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	23.963		7.241	Finance income
Beban keuangan	(175.847)	34	(86.290)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(109.483)		18.336	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	44.036	25	(8.593)	Income tax benefit (expense) - net
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(65.447)		9.743	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.832)	24	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	422		-	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	(1.410)		-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(66.857)		9.743	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Months Periods Ended June 30,

	2025	Catatan/ Notes	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(65.551)	35	9.651	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	104		92	Non-controlling interests
TOTAL	(65.447)		9.743	TOTAL
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(66.962)		9.651	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	105		92	Non-controlling interests
TOTAL	(66.857)		9.743	TOTAL
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	(5,36)	35	0,80	Basic earnings (loss) per share attributable to the owners of parent entity (full amount)

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Months Period Ended June 30, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity									
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Defisit/Deficit		Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 1 Januari 2024	1.200.071	1.124.817	7.000	(525.186)	49.353	1.856.055	1.402	1.857.457	Balance, January 1, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	9.651	-	9.651	92	9.743	Profit for the period
Saldo, 30 Juni 2024 ^{*)}	1.200.071	1.124.817	7.000	(515.535)	49.353	1.865.706	1.494	1.867.200	Balance, June 30, 2024 ^{*)}
Saldo, 1 Januari 2025	1.200.071	1.124.817	7.000	(545.728)	45.390	1.831.550	1.572	1.833.122	Balance, January 1, 2025
Penerbitan saham baru	26	23.825	497.871	-	-	521.696	-	521.696	Issuance of new shares
Selisih nilai wajar atas penerbitan surat utang	23	-	(816.304)	-	-	(816.304)	-	(816.304)	Difference in fair value on the issuance of debt securities
Laba (rugi) periode berjalan		-	-	-	(65.551)	(65.551)	104	(65.447)	Profit (loss) for the period
Rugi komprehensif lain - neto setelah pajak		-	-	-	-	(1.411)	1	(1.410)	Other comprehensive loss - net of tax
Saldo, 30 Juni 2025	1.223.896	806.384	7.000	(611.279)	43.979	1.469.980	1.677	1.471.657	Balance, June 30, 2025

^{*)}Tidak diaudit/Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Months Period Ended June 30,

	2025	Catatan/ Notes	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pasien	1.536.323		1.450.149	Cash receipts from patients
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(650.243)		(634.471)	Cash payments to suppliers and operating expenses
Pembayaran kas kepada dokter dan karyawan	(771.092)		(655.254)	Cash payments to doctors and employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Penghasilan keuangan	23.963		7.241	Finance income
Beban keuangan	(87.607)		(59.506)	Finance costs
Pajak penghasilan	(23.379)		(7.396)	Income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	27.965		100.763	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	102	12	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan penambahan uang muka pembelian aset tetap	(296.266)		(272.541)	Acquisition of fixed asset and advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(3.095)	15	(2.732)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(299.259)		(275.273)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Penerbitan surat utang - neto setelah dikurangi biaya transaksi	1.947.032	23	-	Issuance of debt securities - net of transaction cost
Penerbitan saham baru	521.696		-	Issuance of new shares
Utang bank jangka panjang	73.186		187.552	Long-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang kepada pihak berelasi	(435.044)		-	Payables to related party
Utang bank jangka panjang	(40.516)		(218.433)	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	(12.042)		(12.042)	Long-term borrowing
Utang pembiayaan	(258)		(1.182)	Financing payables
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2.054.054		(44.105)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	1.782.760		(218.615)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek neto perubahan kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	(7.534)		-	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	248.039		497.367	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.023.265		278.752	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD CONSIST OF:
Kas dan setara kas	2.050.885	4	304.149	Cash and cash equivalents
Cerukan	(27.620)	17a	(25.397)	Overdraft
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.023.265		278.752	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 42.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 42.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 20 Mei 1991 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 210 dari Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.3786.HT.01.01-Tahun 1993 tanggal 26 Mei 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan Berita Negara No. 10967.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 15 April 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan Pasal 30 tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi, yang telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0087761.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 23 April 2025.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi penyedia pelayanan kesehatan. Pada saat ini Perusahaan menjalankan 7 rumah sakit yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bogor, Surabaya, Bandung dan Ibu Kota Nusantara.

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 Juni 1995 yang berlaku sampai 14 Juni 2000. Izin operasi ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten No. 400.7.3/1135/DINKES/2025 tertanggal 25 Februari 2025, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 25 Februari 2030.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan Berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Surya Cipta Inti Cemerlang ("SCIC") adalah entitas induk Perusahaan dan PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (the "Company") was established on May 20, 1991 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 210 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.3786.HT.01.01-Year 1993 dated May 26, 1993 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994, Supplement of State Gazette No. 10967.

The Company's Articles of Association have been amended for several times, the last of which was by Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 44 dated April 15, 2025 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta regarding amendments to Article 30 concerning the Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors, which have been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0087761.AH.01.11.Year 2025 dated April 23, 2025.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes medical service provider. Currently the Company operates 7 hospitals located in Jakarta, Tangerang, Bogor, Surabaya, Bandung and Ibu Kota Nusantara.

The Company obtained license to operate hospitals from Ministry of Health of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated June 14, 1995 for the period until June 14, 2000. This permit has been extended several times, most recently by a Decree of Head of Investment Coordinating Board and Integrated Services of Banten Province on behalf of Governor of Banten No. 400.7.3/1135/DINKES/2025 dated February 25, 2025, which is valid for five years period until February 25, 2030.

The Company commenced its operations in July 1995.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Surya Cipta Inti Cemerlang ("SCIC") is the parent entity of the Company and PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan
Penerbitan Obligasi**

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) dengan harga penawaran perdana Rp120 per lembar saham (angka penuh). Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan suratnya No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham (angka penuh) dengan harga penawaran sebesar Rp260 per lembar saham (angka penuh).

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini, Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham (angka penuh) dengan harga penawaran sebesar Rp280 per lembar saham (angka penuh).

Pada tanggal 26 Februari 2025, Perusahaan melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham tanpa HMETD berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 tanggal 26 Februari 2025. Dalam penawaran ini, Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 238.254.545 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham (angka penuh) dengan harga penawaran sebesar Rp2.200 per lembar saham (angka penuh). Penawaran tersebut telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan suratnya No. S-01846/BEI.PP2/02-2025 pada tanggal 18 Februari 2025.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebanyak 12.238.959.990 lembar saham dan 12.000.705.445 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings and Issuance of Bonds

Initial Public Offering

On Maret 30, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to offer 750 million shares to the public with par value of Rp100 per share (full amount), at initial offering price Rp120 per share (full amount). Based on Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 to conduct Pre-emptive Rights Issue I ("PUT I"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share (full amount) with an offering price of Rp260 per share (full amount).

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-614/D.04/2016 to conduct a Limited Public Offering II ("PUT II") with Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share (full amount) with an offering price of Rp280 per share (full amount).

On February 26, 2025, the Company conduct a capital increase without HMETD based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 dated February 26, 2025. In this offering, the Company issued 238,254,545 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share (full amount) with an offering price of Rp2,200 per share (full amount). The offering has been approved by Indonesia Stock Exchange ("IDX") in its letter No. S-01846/BEI.PP2/02-2025 dated February 18, 2025.

The number of shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange as at June 30, 2025 and December 31, 2024 are 12,238,959,990 shares and 12,000,705,445 shares, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan
Penerbitan Obligasi (lanjutan)**

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 29 September 2022, Perusahaan efektif melakukan penawaran umum atas Obligasi I Seri A sebesar Rp407.900 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang akan jatuh tempo pada 7 Oktober 2025 dan Seri B sebesar Rp542.100 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada 7 Oktober 2027.

c. Struktur Grup

Persentase kepemilikan Perusahaan dalam entitas anak dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Lokasi/ Locations	Jenis usaha/ Nature of business	Periode operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")	Jakarta	Rumah sakit/ Hospital	2013	99.81%	99.81%	1.597.927	1.575.146
PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")	Jakarta	Rumah sakit/ Hospital	2020	99.99%	99.99%	633.365	627.751
PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")	Surabaya	Rumah sakit/ Hospital	2021	99.99%	99.99%	838.249	783.666
PT Nusa Kharisma Sejahtera ("NSK")	Bandung	Rumah sakit/ Hospital	2023	99.99%	99.99%	891.627	883.581
PT Anugrah Inti Karya ("AIK")	Ibu Kota Nusantara	Rumah sakit/ Hospital	2024	99.99%	99.99%	272.235	256.069
PT Anugrahsukses Utama Sejahtera ("AUS")	Jakarta	Klinik/ Clinic	2024	99.00%	99.00%	2.046	4.675
PT Anugrah Inti Bahagia ("AIB")	Batam	Rumah sakit/ Hospital	*)	99.00%	99.00%	6.633	1.051
PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")	Jakarta	Properti Investasi/ Investment Property	*)	98.83%	98.83%	40.117	40.123
PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")	Jakarta	Rumah sakit/ Hospital	*)	99.99%	99.99%	241.687	199.798
PT Mayapada Surabaya Pratama ("MSP")	Surabaya	Rumah sakit/ Hospital	*)	99.59%	99.59%	1.468	1.487
PT Sejahtera Karunia Semesta ("SKS")	Jakarta	Rumah sakit/ Hospital	*)	99.00%	99.00%	1.001	11

*) Belum beroperasi secara komersial/Not yet commercially operated

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (continued)

**b. The Company's Public Offerings and
Issuance of Bonds (continued)**

Bonds Public Offering

On September 29, 2022, the Company conducted a public offering of Bonds I Series A amounting to Rp407,900 with a fixed interest rate of 9.75% per annum which will mature on October 7, 2025 and Series B amounting to Rp542,100 with a fixed interest rate of 10.50% per annum which will mature on October 7, 2027.

c. The Group's Structure

The Company's percentage of ownership in the subsidiaries and the total assets of the subsidiaries are as follows:

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

NKM

NKM didirikan tanggal 12 Desember 2003 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05862.HT.01.01.TH.2004 pada tanggal 11 Maret 2004 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 3330 Tambahan No. 10 tanggal 3 Februari 2009. Anggaran dasar NKM telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 78 dari Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0041038.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

SIS

SIS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 72 dari Buntario Tigris Darmawa N.G, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2436801. AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 28 April 2015. Anggaran dasar SIS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.37 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi pemegang saham SIS. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250830 Tahun 2020 tanggal 16 Juni 2020.

1. GENERAL (continued)

c. The Group's Structure (continued)

NKM

NKM was established on December 12, 2003 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 of Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-05862.HT.01.01.TH.2004 dated March 11, 2004 and was published in Supplement No. 3330 of the State Gazette No. 10 dated February 3, 2009. NKM's Articles of Association have been amended for several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 78 of Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta, regarding the changes in business purposes and objectives. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU.0041038.AU.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

SIS

SIS was established on April 20, 2015, in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 72 of Buntario Tigris Darmawa N.G, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436801. AH.01.01 Year 2015 dated April 28, 2015. SIS's Articles of Association have been amended for several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 37 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, regarding the changes of the composition of SIS's shareholders. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0250830 Year 2020 dated June 16, 2020.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

SAS

SAS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 73 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436805.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar SAS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 73 dari Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan usaha SAS. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0041074.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

NSK

NSK didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 76 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436802.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar NSK telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 62 dari Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan usaha NSK. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0041042.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

1. GENERAL (continued)

c. The Group's Structure (continued)

SAS

SAS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 73 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436805.AH.01.01 Year 2015 dated April 29, 2015. SAS's Articles of Association have been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 73 of Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta regarding the amendment of the objectives and scope of activities of SAS. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041074.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

NSK

NSK was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 76 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436802.AH.01.01 Year 2015 dated April 29, 2015. NSK's Articles of Association have been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 62 of Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta, regarding the amendment of the objectives and scope of activities of NSK. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041042.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

AIK

AIK didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 75 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436803.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar AIK telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 27 Desember 2023 dari Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notaris di Depok, mengenai maksud dan tujuan usaha AIK. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0000240.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 3 Januari 2024.

AUS

AUS didirikan tanggal 29 Desember 2023 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No.20 dari Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notaris di Depok. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0000313.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 3 Januari 2024.

AIB

AIB didirikan tanggal 29 Desember 2023 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 19 dari Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notaris di Depok. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0099093.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 30 Desember 2023.

1. GENERAL (continued)

c. The Group's Structure (continued)

AIK

AIK was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 75 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436803.AH.01.01. Year 2015 dated April 29, 2015. AIK's Articles of Association have been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 12 dated December 27, 2023 of Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notary in Depok, regarding the amendment of the objectives and scope of activities of AIK. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000240.AH.01.02 Year 2024 dated January 3, 2024.

AUS

AUS was established on December 29, 2023 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No.20 of Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notary in Depok. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000313.AH.01.01 Tahun 2024 dated January 3, 2024.

AIB

AIB was established on December 29, 2023 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 19 of Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notary in Depok. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0099093.AH.01.01 Year 2023 dated December 30, 2023.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

FKN

FKN didirikan tanggal 23 November 2007 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 75 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-05710 HT.01.01-TH.2007, tanggal 7 Desember 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 11 Juli 2008, Tambahan No. 11330. Anggaran dasar FKN telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 18 Februari 2022 dari Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0115488 Tahun 2022 tanggal 22 Februari 2022.

KKS

KKS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 74 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436804.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar KKS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 69 dari Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan usaha Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0041033.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

MSP

MSP didirikan tanggal 3 Desember 2018 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0057609.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 3 Desember 2018.

1. GENERAL (continued)

c. The Group's Structure (continued)

FKN

FKN was established on November 23, 2007, in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 75 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-05710 HT.01.01-TH.2007 dated December 7, 2007, and has been published in the State of Gazette No. 56 Supplement No. 11330 dated July 11, 2008. FKN's Articles of Association have been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated February 18, 2022, of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, regarding the changes in equity. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0115488 Year 2022 dated February 22, 2022.

KKS

KKS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 74 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436804.AH.01.01. Year 2015 dated April 29, 2015. KKS's Articles of Association have been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 69 of Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta, regarding the amendment of the objectives and scope of activities. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041033.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

MSP

MSP was established on December 3, 2018, in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0057609.AH.01.01 Year 2018 dated December 3, 2018.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

SKS

SKS didirikan tanggal 17 November 2023 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 07 dari Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notaris di Depok. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0088477.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 20 November 2023.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Jonathan Tahir
Grace Dewi Riady
H.R. Agung Laksono
Anupam Behura
Prof. Dr. drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, Ph.D
Marsekal (Purn) TNI Hadi Tjahjanto, S.IP

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Navin Sonthalia
dr. Dini Handayani
Jon Lie Sarpin
Navin Chandra Nathani

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Jonathan Tahir
H.R. Agung Laksono
dr. Daniel Tjen, Sp.S.
Prof. Dr. drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, Ph.D
dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Grace Dewi Riady
Jane Dewi Tahir
Jon Lie Sarpin

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 tanggal 3 April 2021, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Lo Fi Ling
Liannah Sunarto

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Sekretaris Perusahaan adalah Arie Farisandi.

1. GENERAL (continued)

c. The Group's Structure (continued)

SKS

SKS was established on November 17, 2023 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 07 of Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notary in Depok. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0088477.AH.01.01 Year 2023 dated November 20, 2023.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2025 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 dated April 3, 2021, the composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members
Members

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Corporate Secretary of the Company is Arie Farisandi.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
dan Karyawan (lanjutan)**

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Grup mempunyai 4.241 dan 4.148 pegawai tetap, masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 September 2025.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 234: Laporan Keuangan Interim.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee, and Employees
(continued)**

The Board of Commissioners' and Directors are the Company's key management personnel, who have the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

The Group have a total of 4,241 and 4,148 permanent employees as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively (unaudited).

**e. Completion of Interim Consolidated
Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on September 29, 2025.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of the Interim
Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of financial statements of issuer or public entity issued by the Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The interim consolidated financial statements, are prepared in accordance with PSAK 201: Presentation of Financial Statements and PSAK 234: Interim Financial Statements.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Standar Akuntansi

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Interim
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The interim consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the interim consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Standards

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The amendment had no impact of the Group's interim consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- ii. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- i. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- iii. The ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai saldo dan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiaries, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Balances and Transactions with Related Parties

The Group has balances and transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

Balances and transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 36.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai bagian aset lancar jika dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of interim consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

Restricted cash are classified as current assets when restricted from being exchanged or used to settle a liability are less than 12 months after the end of reporting period.

For the purpose of the interim consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Dolar Amerika Serikat	16.233

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Foreign Currency Transaction and
Translations**

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	16.162	United States Dollar

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ Useful life (Tahun/Years)	Tarif/Rates	Type of fixed assets
Bangunan dan prasarana	20	5%	Building and facilities
Peralatan kesehatan	8-15	6,7% -12,5%	Medical equipment
Mesin	5	20%	Machinery
Perabotan dan perlengkapan	5	20%	Furniture and Fixtures
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan kantor	5	20%	Office Equipment

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah nilai tercatat mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an assets starts when it is available for use and is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

j. Properti Investasi

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Transfer dilakukan ke properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Land are stated at cost and not depreciated.

Asset under construction are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

j. Investment Property

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI).

Transfers are made to investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisition less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible assets that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

	Goodwill
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

	Software	
Umur manfaat	2-4 tahun/years	Useful lives
Metode amortisasi	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Amortization method
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Internally generated or purchased

I. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**1. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**1. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

m. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

m. Financial Instruments

Financial Instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2p.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan endauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrument instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada NWPKL maupun NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group does not have financial assets measured at FVOCI or FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables and other receivables.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the asset has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman yang derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, pinjaman jangka panjang, utang obligasi, surat utang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, long-term borrowing, bonds payable, debt securities, lease liabilities and financing payable.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair value.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets to represent the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup telah mengadopsi PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pendapatan atas jasa layanan kesehatan dan penjualan obat diakui pada saat jasa dan barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Perusahaan. Seluruh pendapatan di atas diakui pada suatu waktu.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Revenue from medical services and medicines are recognized when the services are rendered and delivered to the patient. Revenue from professional fees is recognized when the service is rendered accordance with portion of the Company's rights. All of the above revenues are recognized at point in time.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as "Contract Liabilities" in the interim consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212: Taxation. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from space rental revenue and promotional participation income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the interim consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

r. Imbalan kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang". Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari :

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

r. Employee Benefits

The Group provides provisions on top of the benefits provided under defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Law No. 6 Year 2023, regarding "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Year 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang". The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gains and losses;
- The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen, dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Employee Benefits (continued)

Re-measurement of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in consolidated profit or loss and other comprehensive loss:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments, and
- Net interest expense or income.

A settlement occurs when the Group enter into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance..

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 37.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba/rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Biaya Emisi Penerbitan Saham dan Obligasi/Surat Utang

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi/surat utang disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil penerbitan neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi/surat utang tersebut menggunakan metode SBE (Catatan 2m).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 37.

t. Earnings Per Share

Earnings per share is computed by dividing profit/loss for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.

u. Shares and Bonds Issuance Costs/Debt Securities

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account, under equity section in the interim consolidated statement of financial position.

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds/debt securities are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds/debt securities using the EIR method (Note 2m).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan Restitusi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan berkisar antara 5 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Further details are disclosed in Note 6.

Estimation and Assumptions

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 5 to 20 years, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Note 12.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2r.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated economic useful lives.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 25.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 25.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2r.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 338: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 338: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental
dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill
(lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and
Goodwill (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 16.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas	1.308	1.001
Bank		
<u>Pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
Rupiah	46.599	43.486
Dolar Amerika Serikat	149.706	606
Subtotal bank - pihak berelasi	196.305	44.092
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.379	14.636
PT Bank Central Asia Tbk	33.799	17.490
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.061	33.521
PT Bank KB Bukopin Tbk	10.505	149
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.899	19.284
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.423	6.944
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	34	34
PT Bank Jawa Barat Syariah	30	30
PT Bank Oke Indonesia Tbk	11	12
PT Bank UOB Indonesia Tbk	7	8
PT Bank Mega Tbk	7	7
Deutsche Bank AG	2	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank KB Bukopin Tbk	496.195	-
PT Bank Central Asia Tbk	24.396	-
Deutsche Bank AG	22.379	-
Subtotal bank - pihak ketiga	658.127	92.115
Subtotal bank	854.432	136.207
Deposito berjangka		
<u>Pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
Rupiah	140.000	140.000
Dolar Amerika Serikat	1.055.145	-
Subtotal deposito berjangka	1.195.145	140.000
Total	2.050.885	277.208

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing berkisar antara 4,00% - 8,00% dan 4,00% - 4,50%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 berkisar antara 4,00% - 6,50% per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Related party (Note 36)</u>
Rupiah
United States Dollar
Sub-total cash in banks - related party
<u>Third parties</u>
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Jawa Barat Syariah
PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
Deutsche Bank AG
United States Dollar
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG
Sub-total cash in banks - third parties
Sub-total cash in banks
Time deposits
<u>Related party (Note 36)</u>
Rupiah
United States Dollar
Sub-total time deposits
Total

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the period/year ended June 30, 2025 and December 31, 2024 are ranging from 4.00% - 8.00% and 4.00% - 4.50%, respectively. Annual interest rate for time deposits in United States Dollar for the period ended June 30, 2025 is ranging from 4.00% - 6.50%.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian kas yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	6.538

Rekening yang dibatasi penggunaannya adalah rekening *Debt Service Account* ("DSA") dan *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") pada PT Bank Permata Tbk yang digunakan sebagai rekening cadangan pembayaran pokok dan bunga untuk fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") (Catatan 17c).

5. RESTRICTED CASH

The details of restricted cash are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024
--

<u>Third party</u>	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	6.532

The restricted account represents *Debt Service Account* ("DSA") and *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") placed at PT Bank Permata Tbk which is used as principal and interest payments reserve accounts for long-term borrowings facilities from PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") (Note 17c).

6. PIUTANG USAHA

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pihak berelasi (Catatan 36)	9.500
Pihak ketiga	
Korporasi dan asuransi	500.213
BPJS Kesehatan	11.228
Pribadi	4.177
Subtotal	515.618
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.182)
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	489.436
Total piutang usaha - neto	498.936

Seluruh piutang usaha berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

b. Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo awal	26.575
Penyisihan (pembalikan) selama periode berjalan (Catatan 33)	(393)
Saldo akhir	26.182

6. TRADE RECEIVABLES

a. The details of trade receivables by customers are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024
--

<i>Related parties</i> (Note 36)	9.438
<i>Third parties</i>	
<i>Corporates and insurance</i>	422.184
<i>BPJS Kesehatan</i>	17.280
<i>Private</i>	1.971
<i>Sub-total</i>	441.435
<i>Allowance for impairment losses</i>	(26.575)
<i>Total trade receivables - third parties - net</i>	414.860
<i>Total trade receivables - net</i>	424.298

All trade receivables are denominated in Rupiah.

b. The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

<i>Beginning balance</i>	11.833
<i>Provision (reversal) during the period</i> (Note 33)	14.742
<i>Ending balance</i>	26.575

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- b. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.
- c. Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	359.200	314.831
Sudah jatuh tempo:		
1-30 hari	73.368	48.738
31-60 hari	25.641	29.559
61-90 hari	20.906	10.323
Di atas 90 hari	46.003	47.422
Subtotal	525.118	450.873
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.182)	(26.575)
Total piutang usaha - neto	498.936	424.298

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

- b. Based on the results of review for impairment at the end of the period, the management believes that the above allowance for impairment losses of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of such receivables.
- c. The aging analysis of trade receivables is as follows:

Not yet due
Past due
1-30 days
31-60 days
61-90 days
Above 90 days
Sub-total
Allowance for impairment losses
Total trade receivables - net

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 36)	-	23.876
Pihak ketiga		
Sewa	2.866	3.865
Lain-lain	8.666	6.593
Subtotal	11.532	10.458
Total piutang lain-lain	11.532	34.334

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

Related parties (Note 36)
Third parties
Rent
Others
Sub-total
Total other receivables

Piutang lain-lain merupakan piutang terkait biaya sewa dan utilitas dari tenant yang melakukan sewa lokasi di rumah sakit milik Grup, serta piutang karyawan yang umumnya dibayar dalam jangka waktu tiga bulan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang

Other receivables represent receivables related to rental fees and utilities from tenants who rent spaces at the Group's hospital premises and employee loans that are generally paid within three months.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and that the entire other receivables are collectible. Therefore, no provision for impairment losses was provided.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Obat-obatan dan perlengkapan medis	52.368
Persediaan lainnya	4.256
Total	56.624

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya masing-masing sebesar Rp50.238 dan Rp63.392. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan. Oleh sebab itu, tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

9. UANG MUKA

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka masing-masing sebesar Rp8.738 dan Rp16.299 merupakan uang muka yang digunakan untuk pembayaran beban operasional.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, biaya dibayar di muka masing-masing sebesar Rp30.555 dan Rp11.258 merupakan biaya dibayar di muka atas asuransi, pemeliharaan dan lain-lain.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Bangunan	60.583
Tanah	28.435
Peralatan kesehatan	17.904
Total	106.922

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	57.667	Medicines and medical supplies
	3.649	Other supplies
Total	61.316	Total

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, inventories of the Group's are insured with third parties against fire and other risks amounted to Rp50,238 and Rp63,392, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the result of review of physical condition and net realizable value of inventories at the reporting date, Group's management believes that there is no indication of decline in value of inventories. Therefore, no allowance for decline in value of inventories was provided.

9. ADVANCES

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, advances of Rp8,738 and Rp16,299, respectively, mainly represents advances used for payments of operational expenses.

10. PREPAID EXPENSES

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, prepaid expenses of Rp30,555 and Rp11,258, respectively, mainly represents prepayments for insurance, maintenance and others.

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	29.301	Building
	2.000	Land
	18.132	Medical equipment
Total	49.433	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS - NET

The details and movement of fixed assets - net are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ Six-Months Period Ended June 30, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.006.987	-	-	-	1.006.987	Land
Bangunan dan prasarana	2.814.757	4.691	-	93.876	2.913.324	Buildings and facilities
Peralatan kesehatan	1.433.478	65.034	(4.055)	-	1.494.457	Medical equipment
Mesin	127.395	5.430	(3.587)	-	129.238	Machinery
Perabotan dan perlengkapan	25.294	1.205	(32)	11.977	38.444	Furniture and fixtures
Kendaraan	37.588	3.028	-	-	40.616	Vehicles
Peralatan kantor	161.779	10.037	(6.411)	7	165.412	Office equipment
Subtotal	5.607.278	89.425	(14.085)	105.860	5.788.478	Sub-total
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Assets under construction</u>
Bangunan dan prasarana	154.393	117.988	(36.474)	(93.886)	142.021	Building and facilities
Perabotan dan perlengkapan	14.939	1.313	(1.915)	(11.974)	2.363	Furniture and fixtures
Subtotal	169.332	119.301	(38.389)	(105.860)	144.384	Sub-total
Total biaya perolehan	5.776.610	208.726	(52.474)	-	5.932.862	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(732.177)	(71.931)	-	-	(804.108)	Building and facilities
Peralatan kesehatan	(632.625)	(71.440)	3.112	-	(700.953)	Medical equipment
Mesin	(90.540)	(4.135)	1.751	-	(92.924)	Machinery
Perabotan dan perlengkapan	(16.096)	(2.070)	32	-	(18.134)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(24.327)	(2.438)	-	-	(26.765)	Vehicles
Peralatan kantor	(103.974)	(11.369)	3.882	-	(111.461)	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	(1.599.739)	(163.383)	8.777	-	(1.754.345)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	4.176.871				4.178.517	Net book value

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details and movement of fixed assets - net are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.000.144	6.843	-	-	1.006.987	Land
Bangunan dan prasarana	2.573.176	32.725	(4.457)	213.313	2.814.757	Building and facilities
Peralatan kesehatan	1.254.922	187.083	(8.527)	-	1.433.478	Medical equipment
Mesin	115.682	13.769	(2.056)	-	127.395	Machinery
Perabotan dan perlengkapan	24.224	4.576	(3.506)	-	25.294	Furniture and fixtures
Kendaraan	32.814	15.175	(401)	-	37.588	Vehicles
Peralatan kantor	147.721	16.578	(2.520)	-	161.779	Office equipment
Subtotal	5.148.683	266.749	(21.467)	213.313	5.607.278	Sub-total
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Assets under constructions</u>
Bangunan dan prasarana	124.608	243.850	(752)	(213.313)	154.393	Building and facilities
Perabotan dan perlengkapan	2.637	12.302	-	-	14.939	Furniture and fixtures
Subtotal	127.245	256.152	(752)	(213.313)	169.332	Sub-total
Total biaya perolehan	5.275.928	522.901	(22.219)	-	5.776.610	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(602.862)	(133.706)	4.391	-	(732.177)	Building and facilities
Peralatan kesehatan	(511.427)	(125.003)	3.805	-	(632.625)	Medical equipment
Mesin	(86.612)	(5.984)	2.056	-	(90.540)	Machinery
Perabotan dan perlengkapan	(16.868)	(2.734)	3.506	-	(16.096)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(20.304)	(4.424)	401	-	(24.327)	Vehicles
Peralatan kantor	(85.543)	(19.731)	1.300	-	(103.974)	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	(1.323.616)	(291.582)	15.459	-	(1.599.739)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	3.952.312				4.176.871	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Months Period Ended June 30,			
	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	126.619	108.768	Cost of revenues (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	36.764	32.047	General and administrative expenses (Note 32)
Total	163.383	140.815	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian kerugian atas pelepasan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Months Period Ended June 30,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Hasil penjualan aset tetap	102	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual dan dilepas	(410)	(1.164)	Net book value of fixed asset sold and disposed
Kerugian pelepasan aset tetap	(308)	(1.164)	Loss on disposal of fixed assets

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Tangerang, Jakarta, Bogor dan Surabaya dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa berlaku 20 tahun sampai dengan 25 tahun. Masa berlaku HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2051. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 26 Juli 2024, AIK menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Tanah dengan Otorita Ibu Kota Nusantara atas pengalokasian lahan aset dalam penguasaan Ibu Kota Nusantara seluas 11.106m² untuk pembangunan Mayapada Hospital Nusantara. Berdasarkan perjanjian tersebut, AIK akan menerima Hak Atas Tanah dalam satu siklus pertama untuk jangka waktu 80 tahun.

Aset dalam pembangunan terutama terdiri dari pembangunan bangunan rumah sakit beserta fasilitas-fasilitasnya milik NKM, KKS, dan AIB yang berlokasi di Jakarta dan Batam.

Pada tanggal 30 Juni 2025, persentase dan estimasi penyelesaian atas aset dalam pembangunan berkisar antara 5% sampai dengan 42%. Penyelesaiannya diperkirakan akan selesai antara tahun 2025 sampai dengan 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of loss on disposal of fixed assets for the period ended June 30, 2025 and 2024 are as follows:

The Group owns several parcels of land located in Tangerang, Jakarta, Bogor, and Surabaya in form of Building Use Rights ("HGB") which are valid for a period of 20 years to 25 years. The HGB will expire in various dates between 2029 until 2051. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

On July 26, 2024, AIK signed a Land Utilization Agreement with the Otorita Ibu Kota Nusantara for the allocation of 11,106m² of land under the jurisdiction of the Ibu Kota Nusantara for the construction of Mayapada Hospital Nusantara. Based on the Agreement, AIK received Land Rights in a first cycle for a period of 80 years.

Assets under construction mainly consists of the constructions of hospital buildings and its facilities owned by NKM, KKS and AIB which are located in Jakarta and Batam.

As of June 30, 2025, the percentage of and estimated completion of assets under construction are in the range of 5% to 42%. The completion is expected to be in the range of 2025 to 2027.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment of fixed assets.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS
SEWA (lanjutan)**

Rincian aset hak-guna - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

The details of right-of-use assets - net are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Acquisition cost
Bangunan	330.000	-	330.000	Building
Ruang kantor	4.551	-	4.551	Office space
Total	334.551	-	334.551	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	(107.027)	(26.745)	(133.772)	Building
Ruang kantor	(271)	(650)	(921)	Office space
Total	(107.298)	(27.395)	(134.693)	Total
Nilai buku neto	227.253		199.858	Net book value

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities during the period/year are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ Six-Months Period Ended June 30, 2025	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024	
Saldo awal	3.276	3.890	Beginning balance
Penambahan bunga	404	93	Accretion of interest
Pembayaran	-	(707)	Payments
Pengurangan liabilitas sewa	(614)	-	Deduction of lease liabilities
Saldo akhir	3.066	3.276	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(669)	(671)	Less current maturities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.397	2.605	Lease liabilities - net of current maturities

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Months Period Ended June 30,	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	2025		
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	9.904	9.409	Cost of revenues (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	3.643	4.506	General and administrative expenses (Note 32)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 34)	404	59	Interest on lease liabilities (Note 34)
Total	13.951	13.974	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 and for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

14. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE LIABILITIES (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets.

15. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

15. INTANGIBLE ASSETS - NET

Details of intangible assets are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2025/ For the Six-Months Period Ended June 30, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan Perangkat lunak	48.842	4.651	(22.740)	30.753
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak (Catatan 32)	(37.226)	(3.831)	22.740	(18.317)
Nilai buku neto	11.616			12.436
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan Perangkat lunak	41.274	7.568	-	48.842
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak	(29.501)	(7.725)	-	(37.226)
Nilai buku neto	11.773			11.616

Cost
Software

Accumulated amortization
Software (Note 32)

Net book value

Cost
Software

Accumulated amortization
Software

Net book value

16. GOODWILL

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah. Goodwill Grup berasal dari penggabungan usaha dengan Bogor Medical Center ("BMC") di bulan Mei 2018.

16. GOODWILL

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised. The Group's goodwill arises from the merger with Bogor Medical Center ("BMC") in May 2018.

	Jumlah/ Amount	
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	305.384	Fair value of consideration transferred
Total wajar aset neto teridentifikasi	(67.613)	Fair value of net identifiable assets
Total	237.771	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. GOODWILL

Pengujian penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2025 didasarkan pada laporan penilai yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Ihot Dollar & Raymond dalam laporan tertanggal 25 Agustus 2025 yang ditandatangani oleh Raymond Yoranouw, MBT, MAPPI (Cert.). KJPP Ihot Dollar & Raymond adalah penilai independen yang terdaftar di OJK.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang sudah disetujui manajemen dan asumsi-asumsi penting seperti tingkat diskonto sebesar 10,61% dan tingkat pertumbuhan berkelanjutan sebesar 0%.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan, pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*.

16. GOODWILL

Impairment tests of goodwill as of June 30, 2025 was based on the appraisal valuation performed by independent appraisers, KJPP Ihot Dollar & Raymond as stated in its report dated August 25, 2025 signed by Raymond Yoranouw, MBT, MAPPI (Cert.). KJPP Ihot Dollar & Raymond are independent appraisers and registered in OJK.

The Group performed its impairment tests on those cash generating units based on value-in-use method using discounted cash flows projections which have been approved by the management and key assumptions such as discount rate at 10.61% and perpetuity growth rate at 0%.

Based on the impairment test performed as of June 30, 2025, and December 31, 2024, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in goodwill.

17. UTANG BANK DAN PINJAMAN

a. Utang bank jangka pendek

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Bank KB Bukopin Tbk Pinjaman Rekening Koran	27.620

PT Bank KB Bukopin Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E, M.H., No. 91 tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Tbk berupa fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah kredit maksimum Rp30.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp27.620 dan Rp29.169.

17. BANK LOAN AND BORROWINGS

a. Short-term bank loan

The details of short-term bank loan are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024
--

PT Bank KB Bukopin Tbk Overdraft

PT Bank KB Bukopin Tbk

The Company

Based on the Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E, M.H. No. 91 dated June 20, 2024, the Company received loan facilities from PT Bank KB Bukopin Tbk in the form of overdraft facility with a maximum credit amount of Rp30,000. This facility bears interest at 9.75% per annum. As of June 30, 2025 and December 31, 2025, the outstanding balance of this facility is amounted to Rp27,620 and Rp29,169, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK DAN PINJAMAN (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin")

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas utang bank jangka pendek di atas beserta fasilitas utang bank jangka panjang dari PT Bank KB Bukopin Tbk, dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan SHGB 1806 dan 1807 di Kota Tangerang dengan Nilai Hak Tanggungan I sebesar Rp400.000;
- Tanah dan bangunan milik SAS dengan SHGB 678, 689, 690, 691, 692, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 867, 893, 896, 891 dan 892 di Surabaya dengan Nilai Hak Tanggungan I sebesar Rp500.000;
- Peralatan medis milik Perusahaan;
- Peralatan medis SAS; dan
- Peralatan medis baru yang dibiayai oleh PT Bank KB Bukopin Tbk.
- Corporate Guarantee atas nama NKM.

Sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *debt to reserve service account* ("DSRA") tidak kurang dari 1 kali pembayaran bunga dan pokok fasilitas kredit;
- *Debt service coverage ratio* ("DSCR") tidak kurang dari 1,25 kali di luar pembayaran utang obligasi dan/atau perjanjian pinjaman kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

17. BANK LOANS AND BORROWINGS (continued)

a. Short-term bank loan (continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin")

The Company (continued)

The above short-term bank loan facility and long-term bank loan facility from PT Bank KB Bukopin Tbk, are secured by the following collaterals:

- Company-owned land and buildings with SHGB 1806 and 1807 in Tangerang City with mortgage right value I with a value of Rp400,000;
- Land and buildings owned by SAS with SHGB 678, 689, 690, 691, 692, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 867, 893, 896, 891, and 892 in Surabaya with mortgage right value I amounting to Rp500,000;
- Medical equipment owned by the Company;
- Medical equipment owned by SAS; and
- New medical equipment financed by PT Bank KB Bukopin Tbk.
- Corporate Guarantee on behalf of NKM.

As defined in the above credit agreement, the Company is required to maintain the following financial ratios:

- *Debt to reserve service account* ("DSRA") ratio to be not less than 1 time of interest payment and principals of credit facility;
- *Debt service coverage ratio* ("DSCR") to be not less than 1.25 times other than payment of bonds payable and/or related parties loan agreement.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with all covenants which were stated in the credit agreement above.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK DAN PINJAMAN (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang

Rincian utang bank jangka panjang adalah
sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
PT Bank KB Bukopin Tbk		
Fasilitas kredit investasi - pokok utang	284.008	251.337
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.439)	(6.066)
Total	278.569	245.271
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	87.521	78.393
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	191.048	166.878

17. BANK LOANS AND BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans

The details of long-term bank loans are as
follows:

Company
PT Bank KB Bukopin Tbk
Investment credit facility - principal
Unamortized transaction costs
Total
Less current maturities
Long-term bank loans - net of current maturities

PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin")

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H.,
S.E, M.H., No. 88 sampai 94 tanggal
20 Juni 2024, Perusahaan menandatangani
perjanjian kredit dengan Bukopin. Fasilitas kredit
tersebut berupa fasilitas Kredit Investasi ("KI")
dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin")

The Company

Based on the Notarial Deed of Buntario Tigris,
S.H., S.E, M.H. No. 88 to 94 dated June 20, 2024,
the Company entered into a credit agreement with
Bukopin. The credit facilities consist of Investment
Credit ("KI") Facilities with the following details:

Tipe/Type	Batas kredit/ Credit limit	Penggunaan/Usage	Bunga/ Interests	Jatuh tempo/ Maturity
Kredit Investasi/ Investment Credit	Rp111.839	Pendanaan kembali fasilitas KI I PT Bank Oke Indonesia Tbk/ Refinancing KI I facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk	Bulan 1-24 9,75% p.a bunga tetap, bulan 25 sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin (setara 9,75% p.a)/ Month 1-24 9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin (equivalent to 9.75% p.a)	25 Oktober 2026/ October 25, 2026
Kredit Investasi/ Investment Credit	Rp28.661	Pendanaan kembali fasilitas KI II PT Bank Oke Indonesia Tbk/ Refinancing KI II facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk	Bulan 1-24 9,75% p.a bunga tetap, bulan 25 sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9,75% p.a/ Month 1-24 9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a	25 Oktober 2026/ October 25, 2026

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK DAN PINJAMAN (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin")
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E, M.H., No. 88 sampai 94 tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan Bukopin. Fasilitas kredit tersebut berupa fasilitas Kredit Investasi ("KI") dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Tipe/Type	Batas kredit/ Credit limit	Penggunaan/Usage	Bunga/ Interests	Jatuh tempo/ Maturity
Kredit Investasi/ Investment Credit	Rp79.034	Pendanaan kembali fasilitas KI III PT Bank Oke Indonesia Tbk/ Refinancing KI III facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk	Bulan 1-24 9,75% p.a bunga tetap, bulan 25 sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9,75% p.a/ Month 1-24 9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a	25 Agustus 2027/ August 25, 2027
Kredit Investasi/ Investment Credit	Rp50.000	Pembelian peralatan medis/Purchase of medical equipment	Bulan 1-24 9,75% p.a August 25, 2026 sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9,75% p.a/ Month 1-24 9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a	25 Juni 2031/ June 25, 2031
Kredit Investasi/ Investment Credit	Rp100.000	Pembangunan Mayapada Hospital Nusantara/Construction of Mayapada Hospital Nusantara	Bulan 1-24 9,75% p.a August 25, 2026 sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9,75% p.a/ Month 1-24 9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a	25 April 2032/ April 25, 2032
Kredit Investasi/ Investment Credit	Rp319.000	Pembangunan dan pembelian peralatan medis Mayapada Hospital Jakarta Timur/ Construction and purchase of medical equipment for Mayapada Hospital Jakarta Timur	Bulan 1-24 9,75% p.a August 25, 2026 sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9,75% p.a/ Month 1-24 9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a	25 Maret 2033/ March 25, 2033

17. BANK LOANS AND BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

**PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin")
(continued)**

The Company (continued)

Based on the Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E, M.H. No. 88 to 94 dated June 20, 2024, the Company entered into a credit agreement with Bukopin. The credit facilities consist of Investment Credit ("KI") Facilities with the following details: (continued)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK DAN PINJAMAN (lanjutan)

c. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin")
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama
dan memiliki persyaratan yang sama dengan
fasilitas Pinjaman Rekening Koran (Catatan 17a).

c. Pinjaman jangka panjang

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2025/ December 31, 2024
PT Indonesia Infrastructure Finance ("IFF") Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior		
Perusahaan - pokok utang	384.159	394.686
Entitas anak - pokok utang	55.325	56.841
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.503)	(6.899)
Total	432.981	444.628
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(32.848)	(27.093)
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	400.133	417.535

17. BANK LOANS AND BORROWINGS (continued)

c. Long-term bank loans (continued)

**PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin")
(continued)**

The Company (continued)

This facility is secured by the same collaterals and
has the same covenants with Overdraft facility
(Note 17a).

c. Long-term borrowings

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IFF") Senior Term Loan Credit Facility Company - principal Subsidiaries - principal Unamortised transaction costs	Total
Less current maturities	
Long-term borrowings - net of current maturities	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK DAN PINJAMAN (lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 165 tanggal 23 September 2023, Perusahaan, NSK dan SAS menandatangani perjanjian kredit dengan IIF. Fasilitas kredit tersebut berupa fasilitas Pinjaman Berjangka Senior ("STL") dengan jumlah kredit maksimum masing-masing sebesar Rp79.000, Rp270.000 dan Rp151.000 yang berlaku sampai dengan 23 September 2033. Untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun.

Perusahaan, NSK dan SAS harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

Perusahaan

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 0,67 kali;
- Mempertahankan rasio utang (tidak termasuk utang pemegang saham) terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali; dan
- Mempertahankan rasio *EBITDA* terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,75 kali.

NSK

- Mempertahankan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,1 kali (dari tahun 2026);
- Mempertahankan rasio utang (tidak termasuk utang pemegang saham) terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali (dari tahun 2026); dan
- Mempertahankan ekuitas positif.

SAS

- Mempertahankan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,1 kali;
- Mempertahankan rasio utang (tidak termasuk utang pemegang saham) terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali; dan
- Mempertahankan ekuitas positif.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan, NSK dan SAS telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

17. BANK LOANS AND BORROWINGS (continued)

c. Long-term borrowings (continued)

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

Based on the Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 165 dated September 23, 2023, the Company, NSK and SAS entered into a credit agreement with IIF. The credit facilities consist of Senior Term-Loan ("STL") with maximum facilities *RK Loan Facility* with a maximum credit amount of Rp79,000, Rp270,000 and Rp151,000, respectively which are valid until September 23, 2033. For the period/year ended June 30, 2025 and December 31, 2024, this credit facilities bear interest at 10.25% per annum.

The Company, NSK and SAS are required to maintain the following financial ratios, as defined in the credit agreement:

The Company

- Maintain current ratio to be not less than 0.67 times;
- Maintain debt (excluding shareholders loan) to equity ratio to be not more than 2.5 times; and
- Maintain *EBITDA* to interest to be not less than 1.75 times.

NSK

- Maintain *debt service coverage* ratio to be not less than 1.1 times (from 2026);
- Maintain debt (excluding shareholders loan) to equity ratio to be not more than 2.5 times (from 2026); and
- Maintain positive equity.

SAS

- Maintain *debt service coverage* ratio to be not less than 1.1 times;
- Maintain debt (excluding shareholders loan) to equity ratio to be not more than 2.5 times; and
- Maintain positive equity.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company, NSK and SAS have complied with all covenants stated in the credit agreement above.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK DAN PINJAMAN (lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

**PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")
(lanjutan)**

Selama berlakunya perjanjian, Perusahaan, NSK dan SAS harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit: (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik NSK dengan SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352, dan 02353 di Batununggal, Bandung, Jawa Barat;
- Peralatan-peralatan kesehatan milik NSK dengan nilai total Rp104.087;
- Penjaminan *Debt Service Account* ("DSA") dan *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") (bersama-sama disebut sebagai "*Transaction Accounts*") serta surat kuasa terkait untuk mengelola *Transaction Accounts* tersebut;
- Jaminan perusahaan dari SCIC dan NKM; dan
- Jaminan pribadi dari Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pihak ketiga	162.028
Total	162.028

Utang usaha merupakan utang atas pembelian obat-obatan dan peralatan medis.

Seluruh utang usaha berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

17. BANK LOANS AND BORROWINGS (continued)

c. Long-term borrowings (continued)

**PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")
(continued)**

The Company, NSK and SAS should maintain the following financial ratios, as defined in the credit agreement: (continued)

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Land and buildings owned by NSK with SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352, and 02353 in Batununggal, Bandung, West Java;
- Medical equipment owned by NSK with total value of Rp104,087;
- Pledge of the *Debt Service Account* ("DSA") and *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") (together referred as "*Transaction Accounts*") and its relevant power of attorney (POA) to manage the *Transaction Accounts*;
- Corporate guarantee from SCIC and NKM; and
- Personal guarantee from Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.

18. TRADE PAYABLES

This account consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	156.194	Third parties
Total	156.194	Total

Trade payables represents the payable for purchase of medicines and medical equipment.

All trade payables are denominated in Rupiah.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 36)	972.151	1.512.219	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga	131.205	191.476	Third parties
Total	1.103.356	1.703.695	Total

Utang lain-lain kepada pihak ketiga sebagian besar merupakan utang kepada kontraktor atas aset dalam pembangunan dan pembelian aset tetap.

This account consist of:

Other payables to third parties mainly represents payables to contractors of assets under construction and purchase of fixed assets.

20. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Fee dokter	69.670	61.770	Doctors fee
Beban langsung	45.906	29.320	Direct cost
Bunga	25.524	24.415	Interest
Keamanan dan kebersihan	10.435	9.402	Security and cleaning services
Utilitas	5.134	5.569	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	4.226	5.675	Repair and maintenance
Asuransi	3.662	5.974	Insurance
Jasa profesional	795	1.072	Professional fee
Lain-lain	8.635	765	Others
Total	173.987	143.962	Total

This account consist of:

21. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang muka pasien	7.250	7.209	Patient deposits
Pendapatan sewa diterima di muka	4.242	4.370	Unearned rent
Total	11.492	11.579	Total

This account consist of:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI

Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya			Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya
Pokok utang	950.000	950.000	Principal
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.747)	(3.633)	Unamortized bonds issuance costs
Total	947.253	946.367	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	407.425	407.900	Less current maturities
Utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	539.828	538.467	Long term bonds payable - net of current maturities

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya Tahun 2022 ("Obligasi"), dengan nilai sebesar Rp950.000. Penerbitan obligasi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No.05 tanggal 6 Juni 2022 yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang bertindak selaku wali amanat para pemegang obligasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan surat efektif nomor S-194/D.04/2022 dengan rincian sebagai berikut:

On Maret 29, 2022, the Company issued bonds with the name Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya Year 2022 ("Bonds") with a value of Rp 950,000. The issue of bond was based on the Trusteeship Agreement No. 05 dated June 6, 2022 signed by the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the trustee for the bonds holders and is listed on the Indonesia Stock Exchange with effective letter number S-194/D.04/2022 with the following details:

Seri obligasi/ Bonds series	Tingkat bunga (%)/ Coupon rates (%)	Jangka waktu/ Maturities	Pokok utang (Rp)/ Principal (Rp)
A	9,75	3 tahun/years	407,900
B	10,50	5 tahun/years	542,100
Total/Total			950,000

Obligasi tersebut telah mendapatkan peringkat idA (Stable Outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia berdasarkan laporan pemeringkat pada tanggal 17 April 2025.

The Bonds have been rated idA (Stable Outlook) by PT Pemeringkat Efek Indonesia in its rating report released on April 17, 2025.

Dana yang diperoleh dari Obligasi setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembangunan dan renovasi rumah sakit, pembelian peralatan medis, peralatan umum dan IT dan juga modal kerja.

The funds obtained from the Bonds after deduction of the issuance costs will be used for the construction and renovation of hospitals, the purchase of medical equipment, general and IT equipment as well as working capital.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok Obligasi, bunga Obligasi dan biaya-biaya denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perusahaan berkenaan dengan Obligasi, Perusahaan berjanji dan mengikat diri bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan berkewajiban untuk:

1. Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam poin 2 tidak dapat dipenuhi oleh Perusahaan dan sepanjang sehubungan dengan atau mendukung kegiatan usaha Perusahaan;
 - Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
 - Mengurangi modal dasar dan modal disetor; dan
 - Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang dapat menyebabkan bubar nya Perusahaan.
2. Menjaga dan memelihara rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan diserahkan kepada Wali Amanat Obligasi dengan ketentuan kondisi rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio lancar diluar utang lain-lain pihak berelasi sebesar minimal 1:1,5;
 - Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5:1
 - EBITDA terhadap beban bunga minimum 1,75:1.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

22. BONDS PAYABLE (continued)

Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya (continued)

During the validity period of the Bonds and before the payment of all the Bonds principal, interest on Bonds and penalty fees (if any) as well as other costs that must be borne by the Company in respect of the Bonds, the Company promises and binds itself that without written approval from the Trustee, the Company is obliged to:

1. The Company, without written approval from the Trustee, will not do the following
 - Making new loans to creditors others and/or pledge assets the Company's assets to other parties resulting in the financial ratios as stipulated in point 2 not being met by the Company and insofar as they are related to or support the Company's business activities;
 - Carrying out changes in the main business sector;
 - Reducing authorized capital and paid-up capital; and
 - Conducting mergers, consolidations, acquisitions with other companies which may result in the dissolution of the Company.
2. Preserve and maintain financial ratios based on annual financial reports that have been audited by a public accounting firm registered with the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") and submitted to the Trustee of Bonds with the following conditions for financial ratios:
 - Current ratio exclude other payables to related parties minimum at 1:1.5
 - Debt to equity ratio is not more than 2.5:1.
 - EBITDA to interest expense minimum at 1.75:1

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with the required financial ratios.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SURAT UTANG

Rincian surat utang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/June 30, 2025			
	BCSS Maverick Holdings I, L.P.	BCSS Maverick Holdings II, L.P.	Jumlah/ Total	
Nilai pokok surat utang	\$AS62.500.000	\$AS62.500.000	\$AS125.000.000	Principal amount of debt securities
Nilai ekuivalen dalam Rupiah pada tanggal penerbitan	1.018.938	1.018.938	2.037.876	Equivalent amount in Rupiah at issuance
Selisih kurs	(4.375)	(4.375)	(8.750)	Exchange rate difference
Biaya transaksi yang belum diamortisasi - neto	(42.705)	(42.705)	(85.410)	Unamortised transaction costs - net
Kelebihan atas nilai wajar	408.152	408.152	816.304	Excess over fair value
Akumulasi beban bunga diamortisasi (Catatan 34)	40.646	40.646	81.292	Accumulated of amortized interest expenses (Note 34)
Nilai tercatat	1.420.656	1.420.656	2.841.312	Carrying amount

Pada tanggal 26 Februari 2025, Grup menerbitkan Surat Utang tanpa bunga tanpa hak konversi dengan jumlah pokok sebesar \$AS125.000.000, dimana sebesar \$AS62.500.000 diterbitkan kepada BCSS Maverick Holdings I, LP dan sebesar \$AS62.500.000 diterbitkan kepada BCSS Maverick Holdings II, LP, secara kolektif disebut sebagai para "Investor".

Para Investor tersebut merupakan entitas yang seluruh modalnya dimiliki oleh BCSS Maverick (A) I, LP. Para Investor dan BCSS Maverick (A) I, LP merupakan entitas yang dikendalikan oleh Bain Capital Credit, LP, suatu firma investasi swasta yang berasal dari Amerika Serikat yang juga mengendalikan BCSS Boron (A) I, LP dan BCSS Maverick (A) I, LP, pemegang saham dari Perusahaan.

Surat Utang ini akan jatuh tempo pada hari terakhir di bulan ke-84 (7 tahun) sejak bulan di mana Surat Utang diterbitkan (atau tanggal lain yang disepakati dalam dokumen transaksi, apabila ada). Para pihak sepakat bahwa jumlah pelunasan Surat Utang adalah sebesar nilai pokok Surat Utang ditambah dengan suatu jumlah premium yang ditentukan berdasarkan suatu formula yang menggunakan EBITDA dan utang neto (*net debt*) dari Grup dalam perhitungannya. Berdasarkan *Bonds Subscription Agreement* yang ditandatangani para pihak, para Investor memiliki hak untuk meminta penebusan lebih awal atas Surat Utang tersebut setelah tahun ke 5 sejak tanggal penerbitan dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Perusahaan.

Pada tanggal penerbitan, Grup mencatat Surat Utang tersebut pada nilai wajarnya sebesar Rp2.763.336 (setelah dikurangi biaya transaksi sebesar Rp90.844) dan selisih dengan nilai nominal dari Surat Utang tersebut sebesar Rp816.304 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

23. DEBT SECURITIES

The details of debt securities are as follows:

On February 26, 2025, the Group issued zero coupon and non-convertible Debt Securities with a principal amount of US\$125,000,000, of which US\$62,500,000 was issued to BCSS Maverick Holdings I, LP and US\$62,500,000 was issued to BCSS Maverick Holdings II, LP, collectively referred to as the "Investors".

The Investors are entities wholly owned by BCSS Maverick (A) I, LP. Both the Investors and BCSS Maverick (A) I, LP are entities controlled by Bain Capital Credit, LP, a private investment firm based in the United States of America, which also controls BCSS Boron (A) I, LP and BCSS Maverick (A) I, LP, the shareholders of the Company.

The Debt Securities will mature on the last day of the 84th month (7 years) from the month of issuance (or on such other date as may be agreed upon in the transaction documents, if any). The parties agreed that the redemption value will be the principal of the Debt Securities plus a premium determined based on a formula that uses the Group's EBITDA and net debt in its calculation. Based on the Bonds Subscription Agreement, signed by the parties, the Investors have the right to request for early redemption of the Debt Securities after 5 years from the issuance date with early notification to the Company.

On the issuance date, the Group recorded the Debt Securities at its fair value of Rp2.763.336 (after net of transaction costs of Rp90,844) and the difference with the Debt Securities' nominal amount of Rp816,304 is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account in the interim consolidated statement of financial position.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SURAT UTANG (lanjutan)

Grup berencana mengalokasikan dana yang akan diperoleh dari penerbitan Surat Utang tersebut untuk mendukung modal kerja Grup serta membantu pengembangan bisnis usaha Grup melalui pembangunan beberapa proyek seperti perluasan Mayapada Hospital Jakarta Selatan serta Mayapada Hospital Surabaya dan juga pembangunan Mayapada Apollo Batam International Hospital di Batam.

23. DEBT SECURITIES (continued)

The Group plans to allocate the proceeds from the issuance of the Debt Securities to support its working capital and to assist in the expansion of its business operations through the development of several projects, including the expansion of Mayapada Hospital South Jakarta and Mayapada Hospital Surabaya, as well as the construction of Mayapada Apollo Batam International Hospital in Batam.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.759
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	132.613
Total	137.372

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan kewajiban sehubungan dengan BPJS Ketenagakerjaan dan bonus karyawan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 11 September 2025 dan 20 Maret 2025.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	7,25%
Tingkat kenaikan gaji	7,00%
Tingkat cacat	5% TMI4
Usia pensiun normal	55 tahun/years old
Tingkat mortalitas	100% TMI4

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Biaya jasa kini	12.636
Biaya jasa lalu	1.122
Biaya bunga	3.970
Transfer in	3.275
Total	21.003

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

22.216
111.014
133.230

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liabilities
Long-term employee benefits liabilities

Total

Short-term employee benefits liabilities are liabilities related to BPJS Ketenagakerjaan and employees bonus.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by KKA Riana & Rekan, an independent actuary, based on its reports dated September 11, 2025 and March 20, 2025, respectively.

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

Discount rate
Salary incremental rate
Disability rate
Normal retirement age
Mortality rate

The related expenses recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

21.458
(1.316)
5.809
-
25.951

Current service cost
Past service cost
Interest cost
Transfer in

Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	111.014	86.578
Penyesuaian saldo awal	-	1.603
Beban imbalan kerja	17.728	25.951
Pembayaran pesangon	(1.236)	(4.155)
Transfer in	3.275	-
Pengukuran kembali: Dampak perubahan asumsi keuangan	1.832	1.037
Saldo akhir	132.613	111.014

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi actuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut

**24. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFITS

LIABILITIES

The movements in the employee benefits liabilities are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	111.014	86.578	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	-	1.603	Beginning balance adjustment
Beban imbalan kerja	17.728	25.951	Employee benefits expense
Pembayaran pesangon	(1.236)	(4.155)	Severance payment
Transfer in	3.275	-	Transfer in
Pengukuran kembali: Dampak perubahan asumsi keuangan	1.832	1.037	Remeasurements: Change in financial assumptions
Saldo akhir	132.613	111.014	Ending balance

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the employee benefit liabilities are equal to its present value defined benefit obligation.

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefit obligation as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 Juni 2025/June 30, 2025			
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	(10.913)	12.487	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	12.984	(11.484)	Salary incremental rate
31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	(9.786)	11.207	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	12.264	(10.796)	Salary incremental rate

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The estimated maturity profile of the defined benefit obligation as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follow:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dalam waktu 12 bulan ke depan	7.508	6.087	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	6.620	6.570	Between 1 to 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	38.688	32.211	Between 2 to 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	107.824	110.517	Between 5 to 10 years
Diatas 10 tahun	1.804.131	1.657.315	Beyond 10 years

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing berkisar antara 15,48 tahun sampai dengan 21,24 tahun dan antara 15,73 tahun sampai dengan 21,15 tahun.

The weighted average duration of defined benefit obligation as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are ranging between 15.48 years until 21.24 years and 15.73 years until 21.15 years, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan Pasal 21	1.039	1.039	Income tax Article 21
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan Pasal 21	332	518	Income tax Article 21
Pajak penghasilan Pasal 23	31	-	Income tax Article 23
Total	1.402	1.557	Total

25. TAXATION

Prepaid taxes consists of:

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	18	56	Article 4 (2)
Pasal 21	2.649	-	Article 21
Pasal 23	203	415	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - neto	647	383	Value Added Tax - net
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	692	152	Article 4 (2)
Pasal 21	3.922	1.542	Article 21
Pasal 23	806	709	Article 23
Pasal 29	-	11.842	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - neto	880	634	Value Added Tax - net
Pajak Bumi dan Bangunan	158	-	Property Tax
Total	9.975	15.733	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

25. TAXATION (continued)

The details of income tax expense - net are as follows:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Months Period Ended June 30,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan			Company
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	-	Income tax expense - current
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	24	-	Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
Entitas anak	13.561	14.639	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	13.585	14.639	Consolidated income tax expense - current
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan			Income tax expense (benefit) - deferred
Perusahaan	(18.158)	(10.195)	Company
Entitas anak	(39.463)	4.149	Subsidiaries
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	(57.621)	(6.046)	Consolidated income tax benefit - deferred
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto			Income tax expense (benefit) - net
Perusahaan	(18.134)	(10.195)	Company
Entitas anak	(25.902)	18.788	Subsidiaries
Beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian - neto	(44.036)	8.593	Consolidated income tax expense (benefit) - net

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Months Period Ended June 30,	
	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(109.483)	18.336
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(29.021)	(68.919)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(138.504)	(50.583)
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja	10.667	5.377
Kompensasi PKWT	176	-
Provisi atas bonus	(8.821)	(7.904)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(2.972)	(58)
Penyusutan aset tetap	(337)	(806)
Beda temporer - neto	(1.287)	(3.391)
Beda tetap:		
Promosi	6.141	8.865
Representasi dan jamuan	1.105	-
Beban pajak	480	-
Lain-lain	241	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Penghasilan bunga	(23.111)	(4.624)
Penghasilan sewa	(1.991)	-
Beda tetap - neto	(17.135)	4.241
Rugi pajak	(156.926)	(49.733)

Perhitungan pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit) hanya untuk tujuan akuntansi.

25. TAXATION (continued)

The reconciliation between profit (loss) before corporate income tax as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the six-months period ended June 30, 2025 and 2024 are as follows:

Profit (loss) before corporate income tax as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Deduct:
Profit before income tax of subsidiaries
Loss before corporate income tax of the Company
Temporary differences:
Provision for employee benefits
PKWT compensation
Provision of bonus
Provision for impairment losses on receivables
Depreciation of fixed assets
Net temporary differences
Permanent differences:
Promotion
Representation and entertainment
Tax expenses
Others
Income already subjected to final tax:
Interest income
Rental income
Net permanent differences
Tax loss

The income tax calculation for the six-months period ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited) are for accounting purpose only.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban pajak penghasilan kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	13.561	32.689
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan	2.538	6.409
Entitas anak	14.210	20.847
Pajak penghasilan dibayar di muka konsolidasian	<u>16.748</u>	<u>27.256</u>
Utang pajak penghasilan Pasal 29		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	11.842
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>-</u>	<u>11.842</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan	2.538	6.409
Entitas anak	649	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian periode berjalan	<u>3.187</u>	<u>6.409</u>

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
2025	2.538	-
2024	6.409	6.409
2023	-	5.236
Entitas anak		
2025	649	-
Total taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	<u>9.596</u>	<u>11.645</u>

25. TAXATION (continued)

The computation of current income tax expense and income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows:

Current income tax expense
Company
Subsidiaries
Prepayments of income taxes:
Company
Subsidiaries
Consolidated
prepayments of income taxes
Income tax payable
Article 29
Company
Subsidiaries
Consolidated income tax payable
Estimated claims for tax refund
Company
Subsidiaries
Consolidated estimated claims for tax refund for the period

The details of estimated claims for tax refund are as follow:

Company
2025
2024
2023
Subsidiaries
2025
Total consolidated estimated claims for tax refund

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

25. TAXATION (continued)

The reconciliation between income tax expense (benefit), calculated by applying the applicable tax rate to the profit (loss) before corporate income tax and income tax expense as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Untuk Periode Enam Bulan yang pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Months Period Ended June 30,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian interim	(109.483)	18.336	Profit (loss) before corporate income tax as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(24.086)	4.034	Income tax expense (benefit) at applicable tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(1.817)	1.390	Non-deductible expenses
Rugi fiskal periode berjalan	45.770	3.133	Current fiscal loss
Penyesuaian pajak tangguhan	(29.368)	-	Adjustment of deferred tax
Pajak tangguhan atas rugi fiskal	(38.985)	-	Deferred tax of tax loss
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	4.437	-	Tax loss carry forward from previous fiscal year
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	24	-	Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(11)	36	Unrecognized deferred tax assets
Beban (Manfaat) pajak penghasilan konsolidasian - neto	(44.036)	8.593	Consolidated income tax expense (benefit) - net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:			The deferred tax assets (liabilities) as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			The Company
Rugi fiskal	60.716	38.271	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	15.739	12.826	Employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.384	6.540	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan aset tetap	427	2.851	Depreciation of fixed assets
Kompensasi PKWT	38	-	PKWT compensation
Provisi atas bonus	-	1.093	Provision of bonus
Subtotal	80.304	61.581	Sub-total
Entitas anak	82.825	59.674	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	163.129	121.255	Consolidated deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto			Deferred tax liabilities - net
Entitas anak	(3)	(16.173)	Subsidiaries

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp5.212 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp5.236. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp24 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.

Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sehubungan dengan tagihan Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya milik Perusahaan untuk tahun fiskal 2023 masing - masing sebesar Rp309 dan Rp94. Beban tagihan pajak sebesar Rp403 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya - Neto" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.

26. MODAL SAHAM

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan kepemilikan saham sesuai dengan pencatatan PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

30 Juni 2025/June 30, 2025				
Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
SCIC	6.152.378.489	50.28%	615.237	SCIC
High Pro Investment Limited	2.179.993.002	17.81%	217.999	High Pro Investment Limited
Wing Harvest Limited	1.275.665.754	10.42%	127.567	Wing Harvest Limited
BCSS Boron A I, Limited Partnership Jonathan Tahir	1.046.836.254	8.55%	104.684	BCSS Boron A I, Limited Partnership Jonathan Tahir
(Komisaris Utama)	75.078.800	0.61%	7.508	(President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.509.007.691	12.33%	150.901	Public (each below 5%)
Total	12.238.959.990	100.00%	1.223.896	Total

25. TAXATION (continued)

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tax Assessment Letters

The Company

On April 16, 2025, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2023 of Rp5,212 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2023 of Rp5,236. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp24 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-months period ended June 30, 2025.

On April 16, 2025, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") related to the Company's Value-Added Tax and other income taxes for fiscal year 2023, amounting to Rp309 and Rp94, respectively. The expense of Rp403 is recorded as part of "Other Income - Net" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive for the six-months period ended June 30, 2025.

26. SHARE CAPITAL

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of shareholders based on the records maintained by PT Ficomindo Buana Registrar, the Shares Administration Agency, are as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan kepemilikan saham sesuai dengan pencatatan PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of shareholders based on the records maintained by PT Ficomindo Buana Registrar, the Shares Administration Agency, are as follows: (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
SCIC	7.199.214.743	59.99%	719.921	SCIC
High Pro Investment Limited	2.179.993.002	18.17%	217.999	High Pro Investment Limited
Wing Harvest Limited	1.275.665.754	10.63%	127.567	Wing Harvest Limited
Jonathan Tahir	58.252.800	0.49%	5.825	Jonathan Tahir
Jane Dewi Tahir	50.000.000	0.41%	5.000	Jane Dewi Tahir
Dato' Sri Prof. DR. Tahir. M.B.A	2.500.000	0.02%	250	Dato' Sri Prof. DR. Tahir. M.B.A
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.235.079.146	10.29%	123.509	Public (each below 5%)
Total	12.000.705.445	100.00%	1.200.071	Total

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 tanggal 26 Februari 2025, rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) telah disetujui dan dimuat dalam Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Ficomindo Buana Registrar tanggal 26 Februari 2025 No. 01/KFM-PMTHMETD/II/2025 dengan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PMTHMETD adalah sebesar 12.238.959.990 lembar saham atau meningkat sebesar 238.254.545 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per lembar saham (Catatan 1b).

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 dated February 26, 2025, the Company's plan to conduct a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) was approved and stated in the Letter of Confirmation issued by the Company's Share Registrar, PT Ficomindo Buana Registrar, dated February 26, 2025, No. 01/KFM-PMTHMETD/II/2025, with total of issued and fully paid shares after the PMTHMETD amounted to 12,238,959,990 shares or increase of 238,254,545 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share (Note 1b).

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun adalah sebagai berikut:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Agio yang timbul dari penawaran umum saham perdana	933.951	933.951	Premium on shares issued in initial public offering
Agio saham	497.871	-	Share premium
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas	197.092	197.092	Difference in value of transactions of business combination of entity
Biaya emisi saham (6.226)	(6.226)	(6.226)	Share issuance cost
Kelebihan atas nilai wajar penerbitan surat utang	(816.304)	-	Excess of fair value of issuance of debt securities
Total	806.384	1.124.817	Total

Selisih agio yang timbul dari penawaran umum saham perdana dengan biaya emisi saham merupakan nilai atas penawaran umum saham perdana yang terjadi antara tahun 2011 sampai dengan 2016.

Difference in premium on shares issued in initial public offering and share issuance cost represents the amount of initial public offering which occurred between 2011 to 2016.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas diperoleh dari transaksi penggabungan usaha Bogor Medical Center ("BMC") yang terjadi pada tahun 2018.

Agio saham dan kelebihan atas nilai wajar penerbitan surat utang masing-masing merupakan selisih lebih atas setoran modal dengan nilai nominal dan penerbitan Surat Utang pada tahun 2025.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Difference in value of transactions of business combination of entity represents acquired from merger of Bogor Medical Center ("BMC") which occurred in 2018.

Share premium and excess of fair value of issuance of debt securities represent the excess between paid capital with par value and issuance of Debt Securities, respectively, in 2025.

28. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp7.000.

28. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under the Law Number 40 of 2007 on Limited- Liability Companies, a Company is required to set up a statutory reserve at the minimum of 20% from the issued and fully paid capital.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, appropriated retained earnings amounted to Rp7,000.

29. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

29. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Months Period Ended June 30,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<u>Rawat inap</u>			<u>Inpatient</u>
Obat dan perlengkapan medis	315.609	277.232	Medicines and consumables
Jasa tenaga ahli	299.473	282.230	Professional fees
Layanan penunjang medis	185.363	217.155	Medical support services
Kamar rawat inap dan ruang operasi	143.012	151.825	Inpatient and operating rooms
Administrasi	28.348	26.403	Administration
Subtotal	971.805	954.845	Sub-total
<u>Rawat jalan</u>			<u>Outpatient</u>
Jasa tenaga ahli	281.423	228.673	Professional fees
Obat dan perlengkapan medis	195.477	174.513	Medicines and consumables
Layanan penunjang medis	142.170	138.609	Medical support services
Administrasi	19.535	17.782	Administration
Subtotal	638.605	559.577	Sub-total
Total Pendapatan Bruto	1.610.410	1.514.422	Total Gross Revenues
Dikurangi : Biaya jasa tenaga ahli	(421.535)	(381.530)	Less: Professional fees
Pendapatan Neto	1.188.875	1.132.892	Net Revenues

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan pelanggan perseorangan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

29. NET REVENUES (continued)

For the six-months periods ended June 30, 2025 and 2024, there were no revenue transactions made with an individual customer with a cumulative amount of revenue for the period exceeding 10% of consolidated net revenues.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

30. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Months Period Ended June 30,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Obat dan perlengkapan medis	338.696	299.774	Medicines and consumables
Gaji dan tunjangan	140.154	141.786	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	126.619	108.768	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Kamar rawat inap	40.754	59.051	Inpatient rooms
Layanan penunjang medis	33.239	30.909	Medical support services
Pasien rawat jalan	30.387	37.767	Outpatient expenses
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	9.904	9.409	Depreciation of right-of-use assets (Note 14)
Jasa tenaga ahli	6.618	6.244	Professional fees
Total	726.371	693.708	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi dengan pemasok individu dengan jumlah pembelian kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

For the six-months periods ending June 30, 2025, and 2024, there were no transactions made with an individual supplier with a cumulative amount of purchases for the period exceeding 10% of consolidated net revenues .

31. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

31. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Months Period Ended June 30,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pemasaran	10.817	9.169	Marketing
Biaya insentif	9.637	9.328	Incentive fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	586	311	Others (each below Rp1,000)
Total	21.040	18.808	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

		Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Months Period Ended June 30,	
	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	178.621	124.377	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	36.764	32.047	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Keamanan dan kebersihan	34.019	29.567	Security and cleaning services
Utilitas	25.389	23.977	Utilities
Jasa profesional	23.021	21.031	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	22.046	16.280	Repair and maintenances
Imbalan kerja (Catatan 24)	21.003	11.906	Employee benefits (Note 24)
Jamsostek	11.841	11.414	Jamsostek
Keperluan kantor	8.713	8.212	Office supplies
Konsumsi	8.035	7.146	Meals
Pengobatan	7.985	9.200	Medical
Asuransi	6.203	4.968	Insurance
Perizinan dan pajak	4.973	5.395	License and tax
Transportasi dan perjalanan dinas	4.357	2.656	Transportation and travelling expenses
Pelatihan	4.273	4.616	Training
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	3.831	2.989	Amortization of intangible assets (Note 15)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	3.643	4.506	Depreciation of right-of-use assets (Note 14)
Beban bank	3.228	3.590	Bank expenses
Lain-lain (dibawah Rp2.000)	4.606	4.090	Others (each below Rp2,000)
Total	412.551	327.967	Total

33. PENDAPATAN LAINNYA - NETO

Rincian pendapatan lainnya - neto adalah sebagai berikut:

33. OTHER INCOME - NET

The details of other income - net are as follows:

		Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Months Period Ended June 30,	
	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Keuntungan selisih kurs - neto	8.738	196	Gain on exchange rate - net
Pendapatan lain-lain	6.917	7.876	Other income
Pembalikan (penyisihan) penurunan nilai piutang usaha - neto	393	(1.909)	Reversal for (provision of) impairment of trade receivables - net
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap - neto	102	(549)	Gain (Loss) on sales of fixed assets - net
Beban lain-lain	(2.662)	(638)	Other expenses
Total	13.488	4.976	Total

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan sewa, bagi hasil usaha parkir dan pengisian daya kendaraan listrik.

Other income consists of rent income, sharing fee of parking and electric vehicle charging port.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

34. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Months Period Ended June 30,			
	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban bunga dari:			Interest expenses from:
Utang bank dan pinjaman	86.803	83.679	Bank loans and borrowings
Surat utang (Catatan 23)	81.292	-	Debt securities (Note 23)
Liabilitas sewa (Catatan 14)	404	59	Lease liabilities (Note 14)
Amortisasi biaya transaksi surat utang	5.434	-	Amortised transaction cost of debt securities
Provisi utang bank	1.914	2.552	Provision of bank loans
Total	175.847	86.290	Total

35. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

35. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earnings (loss) per share is computed by dividing the earnings (loss) for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Months Period Ended June 30,			
	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(65.551)	9.651	Profit (loss) for the period attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang saham	12.238.959.990	12.000.075.445	Weighted average number of share
Laba (rugi) per saham dasar	(5,36)	0,80	Basic earnings (loss) per share

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIFAT DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties
1	PT Surya Cipta Inti Cemerlang ("SCIC")
2	PT Bank Mayapada International Tbk ("BMI")
3	PT Mayapada Clinic Pratama ("MCP")
4	PT Mandiri Prima Perdana ("MPP")
5	PT Indolab Diagnostika Utama ("Indolab")
6	Dato' Sri Prof DR Tahir MBA
7	Jonathan Tahir
8	Grace Dewi Riady
9	Victoria Tahir
10	Jane Dewi Tahir

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
Pemegang saham mayoritas/majority shareholder
Entitas dalam pengendalian yang sama/Entity under common control
Entitas dalam pengendalian yang sama/Entity under common control
Entitas dalam pengendalian yang sama/Entity under common control
Entitas dalam pengendalian yang sama/Entity under common control
Anggota keluarga yang dekat dengan orang yang mengendalikan Grup/Close family members of the persons who control the Group
Anggota keluarga yang dekat dengan orang yang mengendalikan Grup/Close family members of the persons who control the Group
Anggota keluarga yang dekat dengan orang yang mengendalikan Grup/Close family members of the persons who control the Group
Anggota keluarga yang dekat dengan orang yang mengendalikan Grup/Close family members of the persons who control the Group
Anggota keluarga yang dekat dengan orang yang mengendalikan Grup/Close family members of the persons who control the Group
Anggota keluarga yang dekat dengan orang yang mengendalikan Grup/Close family members of the persons who control the Group

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Total	(%)*	Total	(%)*	Sifat Transaksi/Nature
<u>Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents</u>					
BMI	196.305	2,58	44.092	0,78	Kas di bank/Cash in bank
BMI	1.195.145	15,72	140.000	2,46	Deposito berjangka/Time deposits
Total	1.391.450	18,30	184.092	3,24	
<u>Piutang usaha/ Trade receivables</u>					
Dato' Sri Prof					
DR Tahir MBA	5.032	0,06	5.083	0,09	Piutang usaha/Trade receivables
MCP	2.229	0,03	2.010	0,04	Piutang usaha/Trade receivables
Indolab	882	0,01	882	0,02	Piutang usaha/Trade receivables
Jonathan Tahir	666	0,01	704	0,01	Piutang usaha/Trade receivables
BMI	457	0,01	471	0,01	Piutang usaha/Trade receivables
Grace Dewi Riady	182	0,01	243	0,01	Piutang usaha/Trade receivables
Victoria Tahir	52	0,01	14	0,01	Piutang usaha/Trade receivables
Jane Dewi Tahir	-	-	31	0,01	Piutang usaha/Trade receivables
Total	9.500	0,14	9.438	0,20	
<u>Piutang lain-lain/ Other receivables</u>					
SCIC	-	-	23.846	0,42	Piutang lain-lain/Other receivables
Jonathan Tahir	-	-	30	0,01	Piutang lain-lain/Other receivables
Total	-	-	23.876	0,43	
<u>Utang lain-lain/ Other payables</u>					
SCIC	963.681	15,72	1.503.749	39,06	Utang lain-lain/Other payables
MPP	8.470	0,14	8.470	0,22	Utang lain-lain/Other payables
Total	972.151	15,86	1.512.219	39,70	
<u>Liabilitas kontrak/ Contract Liabilities</u>					
BMI	1.994	17,35	-	-	Deposit sewa/Rent deposit

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian

*) percentage to total consolidated assets/liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SIFAT DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025		30 Juni 2024/ June 30, 2024		
	Total	(%)**	Total	(%)**	Sifat Transaksi/Nature
<u>Pendapatan/ Revenues</u>					
MCP	571	0,05	-	-	Jasa kesehatan/Medical service
Dato' Sri Prof DR Tahir MBA	486	0,04	1.402	0,04	Jasa kesehatan/Medical service
Indolab	214	0,02	-	-	Jasa kesehatan/Medical service
MPP	125	0,01	-	-	Jasa kesehatan/Medical service
Jonathan Tahir	93	0,01	-	-	Jasa kesehatan/Medical service
Grace Dewi Riady	63	0,01	-	-	Jasa kesehatan/Medical service
Victoria Tahir	24	0,01	-	-	Jasa kesehatan/Medical service
Jane Dewi Tahir	14	0,01	-	-	Jasa kesehatan/Medical service
Total	1.590	0,13	1.402	0,04	

**Pendapatan keuangan/
Finance income**

BMI 11.572 48,29

6.652

91,87

Bunga dari deposito berjangka/Interest from time deposit

**Penghasilan lainnya/
Other income**

BMI 880 6,53

-

-

Pendapatan sewa/Rent income

**) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

**) percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses

Perjanjian dengan pihak berelasi dan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 13 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/PT-SRAJ/II/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa untuk ruang kantor PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 1 Februari 2027.
- Pada tanggal 6 Agustus 2020, SIS mengadakan perjanjian utang dengan MPP dengan maksimum kredit sebesar Rp12.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dapat dibayar sesuai kemampuan debitur dalam membayar pinjaman.

Agreements with related parties are as follows:

- On January 13, 2019, based on agreement No. 003/PKS/PT-SRAJ/II/2019, the Company entered into a lease agreement for office space of PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The agreement is valid for a period of three years ending on February 1, 2022. The agreement has been extended until February 1, 2027.
- On August 6, 2020, SIS entered into a loan agreement with MPP with maximum credit amount of Rp12,000. This loan has no interest, no collateral, with payment terms depending on the debtor's ability to pay the loan.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SIFAT DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian dengan pihak berelasi dan entitas berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian utang kepada SCIC tanpa bunga, jaminan dan dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan debitur. Pinjaman tersebut digunakan untuk pengembangan rumah sakit di Lebak Bulus dan Surabaya, pembelian tanah di Jakarta Garden City dan Batununggal, Bandung, serta pembayaran sewa, renovasi bangunan dan pembelian alat kesehatan.
- d. Pada tanggal 21 Maret 2021 berdasarkan perjanjian pinjaman No. 009/MHG-SRAJ/PKS/IX/2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SCIC sebesar Rp450.000.

Fasilitas pinjaman ini dapat diperpanjang otomatis. Apabila sampai jangka waktu 1 tahun, Perusahaan belum dapat melunasi pinjaman tersebut, SCIC berhak memutuskan mekanisme pengembalian fasilitas pinjaman berupa:

- Pinjaman dilunasi sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan.
- Pinjaman dapat dikonversi sebagian atau seluruh pinjaman melalui penerbitan saham baru dengan memperhitungkan total nilai pinjaman terutang dibagi dengan nilai nominal saham milik SCIC dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan terkait dengan konversi utang menjadi saham.

Pinjaman tersebut dapat dikonversikan menjadi saham apabila telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dari masing-masing pihak. Pada tanggal 1 Oktober 2021, fasilitas ini digunakan melunasi pinjaman Grup atas pinjaman bank.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, imbalan kerja kepada manajemen kunci Grup masing-masing sebesar Rp3.659 dan Rp1.115.

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Agreements with related parties are as follows: (continued)

- c. The Company entered into several loan agreements with SCIC with no interest or collateral and which can be repaid according to the ability of the debtor. The loans are used for development of hospital in Lebak Bulus and Surabaya, purchases of land in Jakarta Garden City, and Batununggal, Bandung, and payment of rent, renovation and purchases of medical equipment.
- d. On Maret 21, 2021, based on loan agreement No. 009/MHG-SRAJ/PKS/IX/2021, the Company obtained a loan facility from SCIC amounting to Rp450,000.

This loan facility can be automatically extended. If up to a period of 1 year, the Company has not been able to repay the loan, SCIC has the right to decide the mechanism of repayment of the loan facility in the form of:

- Loans are repaid at any time in accordance with the Company's financial capacity.
- Loans are convertible in part or in whole through the issuance of new shares by calculating the total value of the outstanding loan divided by the nominal value of SCIC's shares by taking into account the laws and regulations related to the conversion of debt into shares.

The loan can be converted into shares if it has obtained shareholders' approval through the General Meeting of Shareholders of each party. On October 1, 2021, this facility is used to repay loan of the Group bank borrowings.

As of June 30, 2025 and 2024, the compensation to the Group's key management is amounted to Rp3,659 and Rp1,115, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK 108: Segmen Operasi, informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

37. OPERATING SEGMENT

In accordance with PSAK 108: Operating Segments, the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

30 Juni/June 30, 2025					
	Jabodetabek	Luar Jabodetabek/ Non-Jabodetabek	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan neto	940.335	249.398	(858)	1.188.875	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(569.216)	(158.013)	858	(726.371)	Cost of revenues
Laba bruto	371.119	91.385	-	462.504	Gross profit
Beban penjualan	(16.774)	(4.266)	-	(21.040)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(325.864)	(86.687)	-	(412.551)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya - neto	12.398	1.090	-	13.488	Other income - net
Laba usaha	40.879	1.522	-	42.401	Profit from operations
Pendapatan keuangan	41.406	334	(17.777)	23.963	Finance income
Beban keuangan	(155.065)	(38.559)	17.777	(175.847)	Finance costs
Rugi sebelum pajak	(72.780)	(36.703)	-	(109.483)	Loss before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	45.981	(1.945)	-	44.036	Income tax benefit (expense) - net
Rugi periode berjalan	(26.799)	(38.648)	-	(65.447)	Loss for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(1.661)	251	-	(1.410)	Other comprehensive income (loss)
Total rugi komprehensif periode berjalan	(28.460)	(38.397)	-	(66.857)	Total comprehensive loss for the period
Aset dan Liabilitas					
Total aset	9.673.972	2.011.212	(4.084.340)	7.600.844	Assets and Liabilities Total assets
Total liabilitas	5.682.737	1.335.600	(889.150)	6.129.187	Total liabilities
30 Juni/June 30, 2024					
	Jabodetabek	Luar Jabodetabek/ Non-Jabodetabek	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan neto	905.627	227.539	(274)	1.132.892	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(559.868)	(134.114)	274	(693.708)	Cost of revenues
Laba bruto	345.759	93.425	-	439.184	Gross profit
Beban penjualan	(15.973)	(2.835)	-	(18.808)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(263.204)	(64.763)	-	(327.967)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya - neto	2.049	2.927	-	4.976	Other income - net
Laba usaha	68.631	28.754	-	97.385	Profit from operations
Pendapatan keuangan	19.329	2.468	(14.556)	7.241	Finance income
Beban keuangan	(64.930)	(33.627)	12.267	(86.290)	Finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak	23.030	(2.405)	(2.289)	18.336	Profit (loss) before tax
Beban pajak penghasilan - neto	(6.600)	(1.993)	-	(8.593)	Income tax expense - net
Laba (rugi) periode berjalan	16.430	(4.398)	(2.289)	9.743	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	16.430	(4.398)	(2.289)	9.743	Total comprehensive income for the period
Aset dan Liabilitas					
Total aset	7.828.031	1.875.653	(4.094.250)	5.609.434	Assets and Liabilities Total assets
Total liabilitas	3.663.718	1.572.162	(1.493.647)	3.742.233	Total liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Amerika Serikat		
Aset		
Kas dan setara kas	107.670.856	1.747.821
Liabilitas		
Surat utang	125.000.000	2.029.126

38. ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

On June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has significant monetary assets denominated in foreign currency as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
United States dollar			
Asset			
Cash and cash equivalents	37.495	606	
Liability			
Debt Securities	-	-	

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	2.050.885	2.050.885
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.538	6.538
Piutang usaha	498.936	498.936
Piutang lain-lain	11.532	11.532
Total Aset Keuangan	2.567.891	2.567.891
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	27.620	27.620
Utang usaha	162.028	162.028
Utang lain-lain	1.103.356	1.103.356
Beban akrual	173.987	173.987
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.759	4.759
Utang obligasi	947.253	947.253
Utang bank jangka panjang	278.569	278.569
Pinjaman jangka Panjang	432.981	432.981
Utang pembiayaan	173	173
Liabilitas sewa	3.066	3.066
Surat utang	2.841.312	2.841.312
Total Liabilitas Keuangan	5.975.104	5.975.104

39. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Financial Assets			
Cash and cash equivalents	277.208	277.208	
Restricted cash	6.532	6.532	
Trade receivables	424.298	424.298	
Other receivables	34.334	34.334	
Total Financial Assets	742.372	742.372	
Financial Liabilities			
Short-term bank loans	29.169	29.169	
Trade payables	156.194	156.194	
Other payables	1.703.695	1.703.695	
Accrued expenses	143.962	143.962	
Short-term employee benefits liabilities	22.216	22.216	
Bonds payable	946.367	946.367	
Long-term bank loan	245.271	245.271	
Long-term borrowing	444.628	444.628	
Financing payable	431	431	
Lease liabilities	3.276	3.276	
Debt securities	-	-	
Total Financial Liabilities	3.695.209	3.695.209	

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang obligasi, utang bank jangka panjang, pinjaman jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa, dan surat utang.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, bonds payable, long-term bank loans, long-term borrowing, financing payable, lease liabilities and debt securities.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Grup menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, utang bank - jangka pendek, utang bank - jangka panjang, pinjaman jangka panjang, dan utang obligasi.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Grup. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, short-term bank loans, long-term bank borrowings, long-term borrowing, dan bonds payable.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short-term bank loan with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreements with banks which give lower interest rate than other bank.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
30 Juni 2025	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2024	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena entitas - entitas dalam Grup melakukan transaksi yang sebagian besar dalam mata uang fungsionalnya masing-masing.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses are affected through the impact on floating rates on loans as follows:

Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expenses

June 30, 2025
Rupiah
Rupiah
December 31, 2024
Rupiah
Rupiah

Foreign exchange rate risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group does not have significant exposure to the risk of changes in foreign exchange because entities within the Group conduct transactions which are mostly in each respective functional currency.

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers.

The Group only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	359.200	314.831	Neither past due not impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	139.736	109.467	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai (Catatan 6)	26.182	26.575	Impaired (Note 6)
Total	525.118	450.873	Total

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts are managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policy. Investments in surplus funds are limited to each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for from trade receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Grup secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Grup memiliki pengaturan pembiayaan pemasok yang ditawarkan kepada beberapa pemasok Grup. Partisipasi dalam pengaturan ini adalah atas kebijakan pemasok itu sendiri. Pemasok yang berpartisipasi dalam pengaturan ini akan menerima pembayaran lebih awal atas faktur yang dikirimkan kepada Grup dari penyedia pembiayaan eksternal Grup.

Jika pemasok memilih untuk menerima pembayaran lebih awal, mereka akan membayar biaya langsung kepada penyedia pembiayaan eksternal. Agar penyedia pembiayaan dapat melakukan pembayaran faktur, barang harus sudah diterima atau disuplai dan faktur harus disetujui oleh Grup. Pembayaran kepada pemasok sebelum tanggal jatuh tempo faktur diproses oleh penyedia pembiayaan dan, dalam semua kasus, Grup menyelesaikan faktur asli dengan membayar kepada penyedia pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh tempo faktur asli. Ketentuan pembayaran dengan pemasok tidak dinegosiasikan ulang sehubungan dengan pengaturan ini.

Grup tidak memberikan jaminan kepada penyedia pembiayaan. Semua utang usaha yang tunduk pada pengaturan ini termasuk dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Ketentuan pembayaran Grup untuk utang dagang yang dicakup oleh pengaturan ini identik dengan ketentuan pembayaran untuk utang usaha lainnya.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

The Group has a supplier finance arrangement that is offered to some of their suppliers. Participation in the arrangement is at the suppliers' own discretion. Suppliers that participate in the arrangement will receive early payment on invoices sent to the Group from the Group's external finance provider.

If suppliers choose to receive early payment, they will pay a fee directly to the external finance provider. In order for the finance provider to pay the invoices, the goods must have been received or supplied and the invoices approved by the Group. Payments to suppliers ahead of the invoice due date are processed by the finance provider and, in all cases, the Group settles the original invoice by paying the finance provider in line with the original invoice maturity date. Payment terms with suppliers have not been renegotiated in conjunction with the arrangement.

The Group provides no security to the finance provider. All trade payables subject to the arrangement are included in trade payables in the interim consolidated statement of financial position. The Group's payment terms for trade payables covered by the arrangement are identical to the payment terms for other trade payables.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen tidak menganggap pengaturan tersebut memiliki dampak pada risiko likuiditas Grup, karena pengaturan ini dimaksudkan untuk memberikan opsi bagi pemasok yang ingin menerima pembayaran lebih awal dan tidak mempengaruhi syarat pembayaran Grup. Arus kas yang terkait dengan kewajiban yang timbul dari pengaturan pembiayaan pemasok yang diklasifikasikan dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim termasuk dalam aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian interim.

Berdasarkan analisa manajemen, Grup berkeyakinan tidak terdapat kejadian yang dapat mempengaruhi kecukupan modal kerja selama 1 tahun ke depan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

Management does not consider the arrangement to have any impact on the Group's liquidity risk, because the arrangement is intended to provide options for the supplier who seeks to receive early payment and does not impact on the Group's terms of payment. Cash flows related to liabilities arising from supplier finance arrangements that are classified in trade payables in the interim consolidated statement of financial position are included in operating activities in the interim consolidated statement of cash flows.

Based on management analysis, the Group believes that there is no event affecting the adequacy of working capital for the next year.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

30 Juni 2025/June 30, 2025						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	27.620	-	-	27.620	Short-term bank loan
Utang usaha	162.028	-	-	-	162.028	Trade payables
Utang lain-lain	1.103.356	-	-	-	1.103.356	Other payables
Beban akrual	173.987	-	-	-	173.987	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.759	-	-	-	4.759	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	-	112.662	182.436	63.973	359.071	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	-	77.329	321.363	259.417	658.109	Long-term borrowing
Utang obligasi	-	484.706	627.481	-	1.112.187	Bonds payable
Surat utang	-	-	-	2.841.312	2.841.312	Financing payable
Utang pembiayaan	-	173	-	-	173	Financing liabilities
Liabilitas sewa	-	669	2.397	-	3.066	Lease liabilities
Total	1.444.130	703.159	1.133.677	3.164.702	6.445.668	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak: (lanjutan)

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
Utang bank					
jangka pendek	-	29.169	-	-	29.169
Utang usaha	156.194	-	-	-	156.194
Utang lain-lain	1.703.695	-	-	-	1.703.695
Beban akrual	143.962	-	-	-	143.962
Liabilitas imbalan kerja					
jangka pendek	22.216	-	-	-	22.216
Utang bank					
jangka panjang	-	97.335	155.194	46.666	299.195
Pinjaman jangka panjang	-	72.843	318.628	301.816	693.287
Utang obligasi	-	504.591	655.941	-	1.160.532
Utang pembiayaan	-	431	-	-	431
Liabilitas sewa	-	671	2.605	-	3.276
Total	2.026.067	705.040	1.132.368	348.482	4.211.957

Short-term bank loan
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Long-term bank loans
Long-term borrowing
Bonds payable
Financing liabilities
Lease liabilities
Total

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments: (continued)

41. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara Tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Grup juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham

41. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital

The Company and certain subsidiaries are required to maintain a certain level of capital by loan agreement. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Group is also required by Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode/tahun yang berakhir tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara Tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas setelah dikurangi utang lain-lain dari pemegang saham, SCIC, pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank jangka pendek	27.620	29.169
Utang bank jangka panjang	1.658.803	1.636.266
Total utang yang berbeban bunga	1.686.423	1.665.435
Total ekuitas	1.471.657	1.833.122
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit)	1,15	0,91

41. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period/year ended June 30, 2025 and December 31, 2024.

The Company and certain subsidiaries are required to maintain a certain level of capital by loan agreement. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities after deducting other payable from shareholder, SCIC, in the interim consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the interim consolidated statements of financial position.

The debt-to-equity ratios were as follows:

Short-term bank loan
Long-term bank loans
Total interest-bearing debt
Total equity
**Interest-bearing debt to equity ratio
(unaudited)**

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Months Period Ended June 30,**

	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	30.049	22.548
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	57.489	-
Penambahan aset takberwujud melalui reklasifikasi uang muka	1.556	-

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities are as follows:

Addition of fixed assets through other payables
Addition of fixed assets through reclassification of advances for purchase of fixed assets
Addition of intangible assets through reclassification of advances

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

30 Juni/June 30, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas bersih/ Net cash flows	Transaksi nonkas/ Non-cash transactions	Biaya transaksi/ Transaction costs	Saldo akhir/ Ending balance
Utang lain-lain					
- Pihak berelasi	1.512.219	(435.044)	(105.024)	-	972.151
Utang pembiayaan	431	(258)	-	-	173
Liabilitas sewa	3.276	-	(210)	-	3.066
Utang obligasi	946.367	-	886	-	947.253
Surat utang	-	1.947.032	888.847	5.433	2.841.312
Utang bank jangka panjang	245.271	32.670	628	-	278.569
Pinjaman jangka panjang	444.628	(12.042)	395	-	432.981
Jumlah	3.152.192	1.532.358	785.522	5.433	5.475.505

Other payables
Related parties -
Financing liabilities
Lease liabilities
Bonds payable
Debt securities
Long-term bank loan
Long-term borrowing

Total

31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas bersih/ Net cash flows	Transaksi nonkas/ Non-cash transactions	Biaya transaksi/ Transaction costs	Saldo akhir/ Ending balance
Utang pembiayaan	2.713	(2.282)	-	-	431
Liabilitas sewa	3.891	(707)	92	-	3.276
Utang obligasi	944.725	-	1.642	-	946.367
Utang bank jangka panjang	213.168	36.812	(4.709)	-	245.271
Pinjaman jangka panjang	467.923	(24.083)	788	-	444.628
Jumlah	1.632.420	9.740	(2.187)	-	1.639.973

Financing liabilities
Lease liabilities
Bonds payable
Long-term bank loan
Long-term borrowing

Total

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- Pada tanggal 27 Desember 2024, berdasarkan surat perjanjian No.070/PKS/PT-SRAJ/XII/2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
- Pada tanggal 23 Desember 2024, berdasarkan surat perjanjian No.003/PKS/MHBG/XII/2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- On December 27, 2024 based on the agreement letter No.070/PKS/PT-SRAJ/XII/2024, the Company collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement is valid for 1 (one) year, commencing on January 1, 2025 and ending on December 31, 2025.
- On December 23, 2024 based on the agreement letter No.003/PKS/MHBG/XII/2024, the Company collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement is valid for 1 (one) year, commencing on January 1, 2025 and ending on December 31, 2025.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Pada tanggal 20 Desember 2024, berdasarkan surat perjanjian No.027/PT-NKM/PKS/XII/2024, NKM mengadakan perjanjian kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
- d. Pada tanggal 16 Oktober 2024, berdasarkan surat perjanjian No.001/PKS/MHNS/X/2024, AIK mengadakan perjanjian kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 14 bulan terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2024 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
- e. Pada tanggal 16 Desember 2024, berdasarkan surat perjanjian No.055/PKS/SAS/D-SKH/XII/2024, SAS mengadakan perjanjian kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
- f. Pada tanggal 6 Agustus 2025, berdasarkan surat perjanjian No.034/PKS/SAS/D-SKH/VII/2025, SAS mengadakan perjanjian kerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi peserta program jaminan kecelakaan kerja. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
- g. Pada tanggal 2 Desember 2024, berdasarkan surat perjanjian No.075/PT-SRAJ/PKS/2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi peserta program jaminan kecelakaan kerja. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
- h. Pada tanggal 28 Juli 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerja sama No.026/MHG-SRAJ/PKS-CD/X/2022 dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tentang pemberian pelayanan kesehatan dan obat bagi peserta asuransi kesehatan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun untuk NKM dan SIS.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On December 20, 2024 based on the agreement letter No.027/PT-NKM/PKS/XII/2024, NKM collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement is valid for 1 (one) year, commencing on January 1, 2025 and ending on December 31, 2025.
- d. On October 16, 2024 based on the agreement letter No.001/PKS/MHNS/X/2024, AIK collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement is valid for 14 month, commencing on October 21, 2024 and ending on December 31, 2025.
- e. On December 16, 2024 based on the agreement letter No.055/PKS/SAS/D-SKH/XII/2024, SAS collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement is valid for 1 (one) year, commencing on January 1, 2025 and ending on December 31, 2025.
- f. On August 6, 2025, based on the agreement letter No.034/PKS/SAS/D-SKH/VII/2025, SAS collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of health service for work accident insurance program participants. The agreement is valid for 1 (one) year, commencing on January 1, 2025 and ending on December 31, 2025.
- g. On December 2, 2024, based on the agreement letter No.075/PT-SRAJ/PKS/2024, the Company collaborated with BPJS Ketenagakerjaan regarding the implementation of health service for work accident insurance program participants. The agreement is valid for 1 (one) year, commencing on January 1, 2025 and ending on December 31, 2025.
- h. On July 28, 2022, the Company has signed the agreement letter No.026/MHG-SRAJ/PKS-CD/X/2022 with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for providing healthcare services to policy holders. This agreement is valid for a period of 3 (three) years for NKM and SIS.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- i. Pada tanggal 28 April 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerja sama No. 021A/MHG-SRAJ/PKS-COMM/V/2023 dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tentang pemberian pelayanan kesehatan bagi peserta Semen Indonesia Group oleh SAS. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun.
- j. Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tentang pemberian pelayanan kesehatan dan obat bagi para peserta asuransi kesehatan. Perjanjian awal kemudian dibuatkan adendumnya dengan Perjanjian No.040A/MHG-SRAJ/PKS-COMM/XI/2024 tanggal 25 November 2024 yang dimana perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Desember 2024 dan berakhir pada tanggal 30 November 2025.
- k. Berdasarkan perpanjangan perjanjian payung No. 007/MHG-SRAJ/PKS-COMM/II/2023 tanggal 24 Februari 2023, Perusahaan, NKM, SIS, SAS dan NSK melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Prudential Life Assurance untuk memberikan jasa asuransi kepada peserta program asuransi kesehatan syariah. Perusahaan, NKM, SIS, SAS dan NSK harus mengirimkan tagihan kepada PT Prudential Life Assurance paling lambat 30 hari terhitung sejak seluruh dokumen lengkap dan benar diterima pihak pertama atau administrator pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Desember 2026, kecuali diakhiri sesuai syarat-syarat sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Perjanjian akan berakhir dengan kondisi sebagai berikut:

- i) Kedua pihak tidak melaksanakan kewajibannya dan tidak melakukan tindakan pemulihan setelah diberikan dua kali surat peringatan;
- ii) Ijin usaha atau ijin operasi salah satu Pihak dicabut oleh Pemerintah;
- iii) Salah satu Pihak dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan;
- iv) Harta kekayaan salah satu Pihak disita, baik sebagian maupun seluruhnya dan menjadi objek suatu perkara yang pendapatan Pihak lainnya dapat mempengaruhi kemampuan Pihak tersebut untuk melaksanakan kewajibannya; dan
- v) Diminta oleh Pemerintah atau pihak berwenang lainnya untuk mengakhiri atau membatalkan Perjanjian ini.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- i. On April 28, 2023, the Company has signed the agreement letter No. 021A/MHG-SRAJ/PKS-COMM/V/2023 with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for providing healthcare services to Semen Indonesia Group employees. This agreement is valid for a period of 1 (one) year.
- j. On November 29, 2022, the Company has signed the agreement letter with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for providing healthcare services to policy holders. The initial agreement was subsequently amended by Agreement No. 040A/MHG-SRAJ/PKS-COMM/XI/2024 dated November 25, 2024, which valid commencing on Desember 1, 2024 and ending on November 30, 2025.
- k. Based on the extension of umbrella agreement No. 007/MHG-SRAJ/PKS-COMM/II/2023 dated February 24, 2023, the Company, NKM, SIS, SAS and NSK has entered into a cooperation agreement with PT Prudential Life Assurance to provide insurance services to sharia health insurance participants. The Company, SIS, SAS and NSK must send invoices to PT Prudential Life Assurance no later than 30 days from the date all complete and accurate documents are received by the first party or a third-party administrator. This agreement is valid until December 9, 2026, unless terminated according to the terms and conditions as stipulated in the agreement.

The agreement will terminate under the following conditions:

- i) Both parties fail to fulfill their obligations and take remedial actions after being given two warning letters;
- ii) The business license or operating permit of one of the Parties is revoked by the Government;
- iii) One of the Parties is declared bankrupt according to a court decision;
- iv) The assets of one of the Parties are seized, either partially or entirely, and become the subject of a case that may affect the ability of that Party to fulfill its obligations; and
- v) The Government or other authorized party requests the termination or cancellation of this Agreement.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- I. Pada tanggal 10 November 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerja sama No. 038/MHG-SRAJ/LGL/XI/2020 dengan PT AXA Services Indonesia tentang pemberian pelayanan kesehatan bagi peserta asuransi kesehatan. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 12 Oktober 2020 dan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2025.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- I. On November 10, 2022, the Company has signed the agreement letter No.038/MHG-SRAJ/LGL/XI/2020 with PT AXA Services Indonesia for providing healthcare services to policy holders. The agreement is valid commencing on October 12, 2020 and ending on October 11, 2025.

44. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini merupakan bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih, laba (rugi) bersih, dan pendapatan (rugi) komprehensif lainnya entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
NKM	1.672	1.495	NKM
FKN	402	402	FKN
SAS	7	7	SAS
KKS	6	6	KKS
MSP	6	6	MSP
SIS	2	2	SIS
NSK	(206)	(205)	NSK
AUS	(110)	(40)	AUS
AIK	(102)	(101)	AIK
Total	1.677	1.572	Total

44. NON-CONTROLLING INTEREST IN SUBSIDIARIES

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets, net profit (loss), and other comprehensive income (loss) of the subsidiaries with details as follows:

45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) DAN REKLASIFIKASI AKUN

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan mengakui pendapatan dari jasa tenaga ahli secara jumlah bruto dan biaya atas jasa tenaga ahli dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Berdasarkan penelaahan lebih lanjut atas perjanjian terkait dan evaluasi atas pihak yang menjadi obligor utama dalam pengaturan pendapatan, Grup menyajikan kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan mengoreksi klasifikasi biaya jasa tenaga ahli.

45. RESTATEMENT OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) AND RECLASIFICATION OF ACCOUNTS

In the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-months period ended June 30, 2024, the Company recognized revenues arising from professional in gross amount and professional fees is recorded as part of "Cost of Revenues" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Based on further assessment on the relevant agreement and evaluation of the party which acting as the primary obligor in the revenue arrangement, the Group restated the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-months period ended June 30, 2024 and corrected the classification of professional fees.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Dampak dari penyajian kembali tersebut adalah sebagai berikut:

**45. RESTATEMENT OF INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) AND
RECLASIFICATION OF ACCOUNTS (continued)**

The effect of the restatement is as follows:

Untuk periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024/ For the Six-Months Period Ended June 30, 2024				
	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As Restated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim</u>				<u>Interim Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan Neto	1.514.422	(381.530)	1.132.892	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.075.238)	381.530	(693.708)	Cost of Revenues

Akun-akun berikut dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasikan kembali sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024:

The following accounts in the consolidated of financial position as of December 31, 2024 has been reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Sebelum direklasifikasi/ As previously stated	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>				<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset lancar				Current assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	30	23.846	23.876	Related parties
Pihak ketiga	34.304	(23.846)	10.458	Third parties
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang kontraktor	186.117	(186.117)	-	Contractor payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.359	186.117	191.476	Other payables - third parties

Manajemen berkeyakinan bahwa reklasifikasi tersebut tidak berdampak pada informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023. Sehingga, Grup tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023.

Management believes that the reclassification do not affect the information in the statement of financial position as of January 1, 2024/December 31, 2023. Accordingly, the Group does not present the consolidated statement of financial position as of January 1, 2024/December 31, 2023.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Berdasarkan Akta Notaris Dini Herawati, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 29 Juli 2025, AIK menerbitkan 800.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp80.000 yang diambil sepenuhnya oleh Perusahaan. Dari modal dasar AIK Rp700.000, telah ditempatkan dan disetor sebesar 38,29% atau sejumlah 2.680.456 lembar saham senilai Rp268.045 oleh para pemegang saham. Perubahan tersebut telah disampaikan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0173942.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 31 Juli 2025.
- b. Berdasarkan Akta Notaris Arsita Nurul Astiyanti, SH., M.Kn., Notaris, No. 05 tanggal 29 Juli 2025, para pemegang saham KKS menyetujui:
- Peningkatan modal dasar KKS dari Rp500.000 menjadi Rp700.000 yang terbagi atas 7.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 (angka penuh) per lembar saham.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp210.213 terbagi atas 2.102.136 lembar saham melalui penerbitan 600.000 lembar saham baru.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0174917.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 31 Juli 2025.

- c. Berdasarkan Akta Notaris Arsita Nurul Astiyanti, SH., M.Kn., No. 02 tanggal 29 Juli 2025, para pemegang saham AIB menyetujui:
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.000 yang terdiri dari 10.000 lembar menjadi Rp2.000 yang terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 (angka penuh) per lembar saham yang diambil sepenuhnya oleh Perusahaan.

Perubahan ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0174720.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 31 Juli 2025.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Based on Notarial Deed of Dini Herawati, S.H., M.Kn., No. 02 dated July 29, 2025, AIK issued 800,000 new shares with par value of Rp80,000, which is fully taken by the Company. From AIK's share capital of Rp700,000, 38.29% or 2,680,456 shares with total nominal amount Rp268,045 were issued and fully paid by the shareholders. This amendment has been acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0173942.AH.01.11 Tahun 2025 dated July 31, 2025.
- b. Based on Notarial Deed No. 05 of Arsita Nurul Astiyanti, SH., M.Kn., Notary, dated July 29, 2025, the shareholders of KKS agreed to:
- Increase the authorized share capital of KKS from Rp500,000 to Rp700,000, divided into 7,000,000 shares with a par value of Rp100,000 (full amount) per share.
 - Increase the issued and fully paid-up capital to Rp210,213 divided into 2,102,136 shares through the issuance of 600,000 new shares.

The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0174917.AH.01.11 Tahun 2025 dated July 31, 2025.

- c. Based on Notarial Deed No. 02 of Arsita Nurul Astiyanti, SH., M.Kn., dated July 29, 2025, the shareholders of AIB approved the following:
- Increase the issued and fully paid capital from Rp1,000 consist of 10,000 shares to Rp2,000 consist of 20,000 shares with a par value of Rp100,000 (full amount) per share, which is fully taken by the Company.

This amendment has been acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0174720.AH.01.11 Tahun 2025 dated July 31, 2025.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- d. Berdasarkan Akta Notaris Arsita Nurul Astiyanti, SH., M.Kn., No. 03 tanggal 29 Juli 2025, para pemegang saham AUS menyetujui untuk:
- Meningkatkan modal dasar AUS dari Rp4.000 yang terbagi atas 40.000 lembar saham menjadi Rp40.000 yang terbagi atas 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 (angka penuh) per lembar saham.
 - Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp1.000 menjadi Rp12.000 yang terbagi atas 120.000 lembar saham melalui penerbitan 110.000 lembar saham baru yang diambil sepenuhnya oleh Perusahaan.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0174800.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 31 Juli 2025.

- e. Berdasarkan Akta Notaris Arsita Nurul Astiyanti, SH., M.Kn., Notaris, No. 04 tanggal 29 Juli 2025, para pemegang saham FKN menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp42.731 yang terdiri dari 427.314 lembar menjadi Rp42.961 yang terdiri dari 429.614 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 (angka penuh) per lembar saham yang diambil sepenuhnya oleh Perusahaan.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0174862.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 31 Juli 2025.

- f. Berdasarkan Akta Notaris Arsita Nurul Astiyanti, SH., M.Kn., Notaris, No. 06 tanggal 29 Juli 2025, para pemegang saham SAS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp437.500 yang terdiri dari 4.375.000 Lembar menjadi Rp497.500 yang terdiri dari 4.975.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per lembar saham melalui penerbitan 600.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100.000 (angka penuh) per lembar yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disampaikan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0174953.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 31 Juli 2025.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- d. Based on Notarial Deed No. 03 of Arsita Nurul Astiyanti, SH., M.Kn., dated July 29, 2025, the shareholders of AUS agreed to:
- Increase the authorized capital of AUS from Rp4,000 divided into 40,000 shares to Rp40,000 divided into 400,000 shares with a nominal value of Rp100,000 (full amount) per share.
 - Increase the issued and fully paid capital from Rp1,000 to Rp12,000 divided into 120,000 shares through the issuance of 110,000 new shares which are fully taken by the Company.

The amendment of Articles of Association has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0174917.AH.01.11 Tahun 2025 dated July 31, 2025.

- e. Based on Notarial Deed No. 04 of Arsita Nurul Astiyanti, SH., M.Kn., Notary, dated July 29, 2025, the shareholders of FKN agreed to increase the issued and paid-in capital from Rp42,731, consist of 427,314 shares, to Rp42,961, consist of 429,614 shares with a par value of Rp100,000 (full amount) per share, which are fully taken by the Company.

These amendments of Article of Association has been acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0174862.AH.01.11 of 2025 dated July 31, 2025.

- f. Based on Notarial Deed No. 06 of Arsita Nurul Astiyanti, SH., M.Kn., Notary, dated July 29, 2025, the shareholders of SAS agreed to increase the issued and paid-in capital from Rp437,500 consisting of 4,375,000 shares to Rp497,500 consisting of 4,975,000 shares with a par value of Rp100,000 per share, through the issuance of 600,000 new shares with a par value of Rp100,000 (full amount) per share, which are fully taken by the Company.

This amendments of Article of Association has been acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0174953.AH.01.11 of 2025 dated July 31, 2025.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- g. Berdasarkan Surat Penyampaian Informasi Perubahan Susunan Komite Audit Perusahaan No. 002/PT-SRAJ/IX/2025 tanggal 4 September 2025, Perusahaan menyampaikan perubahan susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Prof. Dr. drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, Ph.D
Lo Fi Ling
Liannah Sunarto

Audit Committee

Chairman
Members
Members

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 29 September 2025:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan
Amandemen PSAK 107: Instrumen Keuangan
Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran
Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- g. Based on Letter of Information on Changes in the Composition of the Company's Audit Committee No. 002/PT-SRAJ/IX/2025 dated September 4, 2025, the Company reported the changes to the composition of the company's Audit Committee to be as follows:

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of September 29, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendment of PSAK 109: Financial Instruments and
PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about
the Classification and Measurement of Financial
Instruments

These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with nonrecourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.